

BAB V

KESIMPULAN

Berdirinya kekuasaan tradisional keraton dalam struktur masyarakat Yogyakarta secara tidak langsung menjadi awal legitimasi penciptaan stratifikasi sosial masyarakat yang berbasis pada tradisi Jawa. Asal-usul keturunan atau status kebangsawanan kemudian berperan paling penting dalam penempatan posisi sosial seseorang. Sifat struktur masyarakat yang tertutup ini berdampak pada minimnya kesempatan bagi masyarakat biasa untuk menaiki tangga kelas yang berada di atasnya.

Sejarah historis dan berbagai perubahan yang terjadi di masa-masa selanjutnya pun tetap menempatkan Sultan sebagai simbol kekuasaan keraton yang berperan sebagai agen utama berbagai perubahan dalam dinamika sosial masyarakat Yogyakarta. Perubahan struktur pemerintahan Yogyakarta yang ditandai oleh berkuasanya kolonial dan integrasi keraton dalam negara kesatuan Republik Indonesia pada masa kemerdekaan tidak begitu saja menyurutkan peran Sultan dalam kehidupan sosial masyarakat Yogyakarta. Namun, perubahan struktur pemerintahan tersebut paling tidak telah membawa pengaruh pada surutnya stratifikasi sosial masyarakat yang bersifat tertutup.

Struktur sosial masyarakat kemudian berkembang semakin dinamis. Stratifikasi sosial masyarakat Yogyakarta perlahan-lahan bergerak ke arah yang lebih bersifat terbuka. Berbagai perluasan pemerintahan, ekonomi, dan pendidikan semakin

memperkuat perubahan struktur sosial masyarakat. Prestise sosial kaum bangsawan dan priyayi lambat-laun tergantikan oleh munculnya golongan priayi profesional (kaum intelektual baru) dan para wiraswasta pribumi yang diciptakan dan disosialisasikan oleh Sultan pada awal kemerdekaan yang selanjutnya lebih dikenal sebagai kelas menengah baru Yogyakarta.

Kemunculan golongan baru dalam strata sosial masyarakat ini secara tidak langsung berdampak pada adanya perubahan berbagai pola perilaku dan sikap-sikap tertentu masyarakat sebagai bentuk interpretasi identitas diri dalam kerangka struktur kelas sosial masyarakat Yogyakarta. Berbagai perubahan pola perilaku dan sikap-sikap yang dibawa oleh golongan baru dalam masyarakat berkembang ke arah pentingnya memperoleh akses terhadap pendidikan sebagai modal utama yang menghantarkan mereka pada perolehan pekerjaan, pemilikan, dan konsumsi berbagai aktivitas maupun benda-benda bernilai ekonomis dan simbolis tinggi bagi diri dan orang yang melihatnya.

Sejarah historis perubahan pola perilaku dan sikap-sikap yang diperjuangkan untuk memperoleh pengakuan sosial dalam masyarakat tetap menjadi acuan perilaku dan sikap kelas menengah Yogyakarta hingga sekarang. Kepemilikan modal ekonomi dan modal budaya cenderung terlihat dominan dibandingkan dengan kepemilikan akumulasi modal lainnya. Apabila dilihat dari sejarah kepemilikan modal tersebut, terlihat berbagai strategi reproduksi yang mewakili penempatan aktor pada kelas menengah di Yogyakarta. Keadaan tersebut cenderung diperlihatkan oleh strategi pendidikan dan pewarisan yang pada praktiknya membagi kelas menengah menjadi

dua tingkatan, yaitu kelas menengah atas dan kelas menengah bawah dengan segala praktik representasi identitasnya.

Para aktor yang berada pada kelas menengah atas cenderung merepresentasikan identitas mereka dengan kepemilikan modal ekonomi yang relatif lebih besar dan didukung pula oleh kepemilikan modal budaya sehingga mereka dapat menempatkan diri pada posisi atas kelas menengah Yogyakarta. Representasi ini juga tidak terlepas dari kecenderungan penggunaan strategi reproduksi pendidikan dan pewarisan sehingga lebih memudahkan mereka dalam perjuangan posisi oleh karena besar dan akumulasi kepemilikan struktur modal. Mereka yang tergolong pada posisi ini cenderung ditempati oleh aktor yang bekerja pada bidang-bidang, seperti PNS eselon IV-I, wiraswasta menengah atas, pegawai swasta menengah atas, perwira polisi, perwira I/menengah TNI. Kecenderungan representasi identitas yang diperlihatkan oleh kelas menengah atas Yogyakarta lebih memperlihatkan tingkah laku konsumtif yang cenderung tinggi dalam konsumsi penampilan, makan, budaya dalam bentuk aktivitas dibandingkan dengan kelas di bawahnya.

Sebagai kelas menengah atas, ciri elegan menjadi salah satu yang utama dari serangkaian disposisi (sikap) kelas mereka. Serangkaian disposisi kelas ini tampak pada disposisi tubuh yang meliputi cara berbicara yang cenderung menggunakan bahasa yang cukup baku, pelan, datar, dan lebih mementingkan unsur santun dalam percakapan. Mereka pun lebih cenderung memperhatikan penampilan berpakaian ketika berada di dalam maupun di luar rumah. Penataan interior dan eksterior rumah

mereka pun tidak dilakukan sendiri, mereka cenderung lebih mempercayakannya pada profesional desain interior.

Para kelas menengah atas ini cenderung kurang terbuka pula untuk mengungkapkan berbagai hal yang berkaitan dengan kehidupan pribadi mereka. Hal ini tampak dari minimnya keinginan mereka untuk menjelaskan secara mendalam berbagai aktivitas dan identitas mereka kepada orang lain. Sikap kurang terbuka ini tentunya berkaitan dengan tingginya penghargaan mereka terhadap nilai privasi sebagai individu. Hal tersebut diikuti pula oleh kurang tertariknya mereka pada berbagai perbincangan politik. Ketidaktertarikan mereka terhadap perbincangan politik ini menjadi semakin beralasan pula ketika melihat tidak adanya minat mereka berafiliasi dalam aktivitas politik. Walaupun demikian, para kelas menengah atas ini cenderung lebih tertarik dengan berbagai perbincangan seputar aktivitas hiburan, hobi, dan berbagai *trend* baru yang berkembang di masyarakat.

Kelas menengah atas Yogyakarta yang karena akumulasi kepemilikan modal ekonomi yang relatif lebih besar ini cenderung memiliki hasrat yang tinggi untuk mengkonsumsi berbagai aktivitas dan benda-benda simbolis yang merepresentasikan posisi kelas mereka. Dalam konsumsi aktivitas, mereka cenderung untuk melakukan aktivitas yang sulit dijangkau setiap kalangan, dan dilakukan bersama dengan grup referensi mereka. Hal ini tampak pada konsumsi terhadap olahraga seperti golf, *bowling*, *off-road*, *touring*, dan lain-lain. Hasrat ini tampak pula dalam keinginan mereka untuk memiliki benda-benda simbolis yang tidak mudah untuk diperoleh,

seperti mobil-mobil mewah rakitan luar negeri (*built up*), atau pun benda-benda ekonomis yang bernilai tinggi lainnya.

Keadaan tersebut cenderung berbeda apabila melihat representasi yang ditunjukkan oleh para aktor yang berada pada posisi kelas menengah bawah Yogyakarta. Mereka yang berada pada golongan ini cenderung memperlihatkan identitas mereka yang lebih didukung oleh kepemilikan modal ekonomi dan modal budaya yang relatif lebih kecil di bandingkan dengan kelas menengah atas. Strategi utama dalam perjuangan posisinya kelas menengah bawah lebih dominan untuk mengandalkan kepemilikan dan akses melalui kepemilikan modal budaya mereka, sehingga mereka cenderung dituntut untuk lebih melakukan perjuangan posisi yang dapat memproduksi kepemilikan modal-modal lainnya. Mereka yang ditemui di Yogyakarta pada posisi ini cenderung ditempati oleh aktor yang bekerja pada bidang-bidang, seperti staf PNS, wiraswasta menengah bawah, staf/karyawan swasta, dosen, guru, pensiunan, dan abdi dalem keraton. Kecenderungan representasi identitas yang diperlihatkan oleh kelas menengah bawah ini hampir menyerupai kelas menengah atas Yogyakarta yang juga memperlihatkan tingkah laku konsumtif tetapi lebih cenderung kecil dalam volume dan intensitas konsumsi mereka.

Dalam produksi habitus, kelas menengah bawah Yogyakarta memiliki serangkaian disposisi kelas yang berbeda dengan kelas menengah atas, bahkan terkadang cenderung meniru disposisi yang ditampilkan oleh kelas menengah atas. Serangkaian disposisi kelas ini tampak pada disposisi tubuh yang meliputi cara berbicara yang cenderung menggunakan bahasa semi-formal yang kurang baku dan

cenderung lebih ekspresif dalam suatu percakapan sehingga lebih mudah di dalam menggambarkan realita kehidupannya. Dalam penampilan berpakaian, mereka lebih cenderung memperlihatkan penampilan yang biasa-biasa saja dan apa adanya. Penataan interior dan eksterior rumah mereka kebanyakan dikerjakan sendiri berdasarkan selera dan kreativitas mereka sendiri tanpa menghilangkan kesan yang nyaman bagi mereka yang menempatinnya.

Para kelas menengah bawah ini cenderung lebih terbuka dalam mengungkapkan berbagai hal yang berkaitan dengan kehidupan pribadi mereka dan terkadang cenderung bercerita tanpa ditanyakan. Keadaan ini diikuti pula oleh sikap yang cukup antusias dalam mengikuti perkembangan politik di tanah air walaupun ketertarikan tersebut tidak diikuti dengan sedikit minat untuk berafiliasi dalam dunia politik karena cenderung digunakan sebagai bahan diskusi dengan grup referensi mereka. Walaupun demikian, sebagian dari para kelas menengah bawah ini cenderung lebih tertarik dengan berbagai perbincangan seputar pekerjaan, kegiatan konsumsi mereka, dan berbagai *trend* baru yang berkembang di masyarakat.

Kelas menengah bawah Yogyakarta yang oleh karena besar kepemilikan modal ekonomi yang relatif lebih kecil dibandingkan kelas di atasnya, cenderung kurang memiliki hasrat untuk mengkonsumsi berbagai aktivitas dan benda-benda simbolis yang dapat merepresentasikan posisi kelas. Mereka lebih cenderung memperlihatkan representasi konsumsi pada peniruan budaya kelas di atasnya, tetapi dalam skala yang lebih kecil dan tetap berusaha untuk membedakan diri dengan kelas

di bawahnya. Walaupun demikian, mereka selalu berusaha untuk mengikuti perkembangan dalam masyarakat.

Dalam konsumsi budaya yang direpresentasikan dalam bentuk aktivitas, mereka cenderung melakukan aktivitas yang lebih mudah untuk dicapai dan disesuaikan dengan kepemilikan modal dan akses yang dapat mereka jangkau. Hal ini tampak pada konsumsi terhadap olahraga seperti renang, *fitnes*, dan olahraga lainnya. Tetapi tidak menutup kemungkinan untuk mengkonsumsi olahraga seperti kelas di atasnya dengan frekuensi yang lebih kecil. Hasrat ini juga tampak dalam keinginan mereka untuk memiliki benda-benda simbolis yang tidak mudah untuk diperoleh kalangan di bawahnya, seperti konsumsi kendaraan baru yang dipasarkan dan sedang *trend* walaupun dengan harga yang relatif lebih rendah dibandingkan konsumsi kendaraan kelas menengah atas.

Secara tidak langsung, dapat dikatakan kelas menengah yang sedang berkembang di wilayah Yogyakarta ini relatif memiliki titik kesamaan pada tujuan dan sifat yang direpresentasikan oleh kelas menengah atas dan kelas menengah bawah. Faktor utama yang membedakan mereka antara satu dengan lainnya adalah pada besar dan komposisi kepemilikan modal ekonomi yang juga ditunjang oleh akses yang tidak sama pada perjuangan posisi dan representasi kelas melalui tingkah laku konsumsi. Keadaan yang cenderung berbeda tersebut ditunjukkan oleh pekerjaan (untuk memproduksi dan mereproduksi modal ekonomi) dan ditunjukkan pula oleh konsumsi pada skala yang lebih kecil oleh kelas menengah bawah.

Perbedaan habitus dan selera kelas yang tercermin dalam tingkah laku konsumsi kelas menengah Yogyakarta secara sadar ataupun tidak disadari dapat dipahami sebagai suatu sarana, strategi, ataupun kekuatan reproduksi yang mengantarkan mereka pada suatu perjuangan ekonomi ataupun perjuangan simbolik yang selalu menyertakan suatu bentuk kreasi dan apresiasi untuk pencapaian dan kelanggengan posisi sosial masing-masing.

Dibalik reproduksi posisi kelas menengah Yogyakarta, tersirat pula kecenderungan bermainnya ideologi maskulinitas sebagai habitus penggerak pengambilan keputusan dan orientasi tingkah laku konsumsi antara kaum pria dan wanita. Dalam konsumsi yang berkaitan dengan publik, seperti membeli dan memilih tempat pemukiman, pemilihan *design interior* rumah, pembelian mobil, menentukan restoran mana yang sebaiknya dituju, seolah-olah masih menjadi tugas dan bagian yang hanya bisa dikerjakan oleh kaum pria.

Logika dominasi gender ini semakin terlihat nyata pada orientasi konsumsi berbagai benda dan aktivitas simbolis yang disesuaikan dengan pilihan apa yang sesuai bagi kaum pria dan wanita. Misalnya, kaum pria menjatuhkan pilihan konsumsinya pada mobil yang *sporty*, sedangkan kaum wanita diarahkan pada pilihan konsumsi mobil-mobil kecil dan sedan yang lebih cocok untuk wanita di dalam kota. Dominasi simbolis maskulinitas ini bahkan memaksakan kaum wanita untuk mengejar pusat-pusat kebugaran dan kecantikan untuk dapat tampak cantik dan anggun di mata kaum pria.

Dengan demikian, gambaran tingkah laku konsumsi benda-benda simbolis dan aktivitas kelas menengah Yogyakarta saat ini berada dalam satu lingkup dominasi gender yang berpusat pada maskulinitas kaum pria. Logika gender yang menonjolkan maskulinitas di balik tingkah laku konsumsi kelas menengah Yogyakarta ini secara tidak langsung dapat dipahami sebagai transformasi dari *spirit* etika priyayi yang condong pada bentuk kekuasaan dominasi maskulinitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Booth, Anne & Peter Mccawley, *Perekonomian Indonesia Sejarah Pertengahan Tahun Enampuluhan*, dalam Booth Anne & Peter Mccawley, *Ekonomi Orde Baru*, LP3ES, Jakarta, 1990.
- Branson, Jan & Don Miller, *Pierre Bourdieu*, dalam Beilhartz, Peter, *Terori-teori Sosial: Observasi Kritis Terhadap Filosof Terkemuka*, terj. Sigit Jatmiko, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003.
- Condronogoro, Masri S, *Busana Adat Kraton Yogyakarta: Makna dan Fungsi Dalam Berbagai Upacara*, Yayasan Pustaka Nusatama, Yogyakarta, 1995.
- Darmoko, J. Dwi & Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, Edisi Pertama, Kencana, Jakarta, 2004.
- Dortier, Jean Francois, *Marx Weber (1864-1920: Sosiologi Modernitas*, dalam Gidens Antony, terj. Ninik Rochani Sjams, Yogyakarta, Kreasi Wacana, yogyakarta, 2004.
- Geertz, Clifford, *Abangan, Santri, Priyayi*, dalam Masyarakat Jawa, terj. Aswab Makasin, Pustaka Jaya, 1960.
- Goenawan, Riyadi & Darto Harnoko, *Sejarah Sosial Daerah-daerah Istimewa Yogyakarta: Mobilitas Sosial DI. Yogyakarta Periode Awal Abad Duapuluhan*, CV. Manggala Bhakti, 1993.
- Harker Richard et.al, *(Habitus X Modal)+Ranah=Praktik: Pengantar paling Komprehensif Kepada Pemikiran Pierre Bourdieu*, terj. Pipi Marzer, Jalsutra, Yogyakarta,----.
- Jenskins, Richard, *Membaca Pikiran Bourdieu*, terj. Nurhadi, Kreasi Wacana, Yogyakarta, 2004.
- Koentjaraningrat, *Kebudayaan Jawa*, Balai Pustaka, Jakarta, 1994.
- Kutoyo, Sutrisno et.al eds, *Sejarah Daerah-daerah Istimewa di Yogyakarta*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Jakarta, 1997.
- Liestyasari, Sianny Indria, *Kaum Muda dan Konsumsi Identitas Yogya*, dalam Susanto, Budi, *Penghibur(an) Masa Lalu dan Budaya Hidup Masa Kini Indonesia*, Kanisius, Yogyakarta, 2005.

Mantra, Ida bagus, *Demografi Umum*, Edisi kedua, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004.

Nagazumi, Akira, *Bangkitnya Nasionalisme Indonesia: Budi Utomo (1908-1918)*, terj. Pustaka Utama Grafiti & KITLV, Pustaka Utama Grafiti, Jakarta, 1989.

Singarimbun, Masri & Sofian Effendi (Ed), *Metode Penelitian Survei*, Edisi Revisi, LP3ES, Jakarta, 1987.

Soemardjan, Selo, *Perubahan Sosial di Yogyakarta*, Gajah Mada University Press, 1981.

Soerapto, Riyadi, *Interaksionisme Simbolik: Perspektif Sosiologi Modern*, Averroes Press, Yogyakarta, 2000.

Sztompka, Piotr, *Sosiologi Perubahan Sosial*, Prenada, Jakarta, 2005.

Tanter, Richard & Kenneth Young, *Politik Kelas Menengah Indonesia*, terj. Nur Iman Subono, et.al, PT Pustaka LP3ES, Jakarta, 1996.

Sumber Non-Buku

Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka, Badan Pusat Statistik Provinsi DI. Yogyakarta, 2004.

Haryatmoko, *Landasan Teoritis Gerakan Sosial Menurut Bourdieu: Menyikap Kepalsuan Budaya Pengusaha*, Majalah Basis, No. 11-12, Tahun Ke-52, November-Desember, 2003.

Harian Media Indonesia, Kamis, 29 September 2005. *Si Miskin Menanti dengan Cemas*.

Irsyam, Tri Wahyuni. M, *Golongan Etnis Cina Sebagai Pedangan Perantara di Indonesia (1870-1930): Sub Tema II Dinamika Pertumbuhan Ekonomi Bangsa Indonesia*, Makalah Pada Seminar Sejarah Nasional IV, Yogyakarta, 1985.

Kota Yogyakarta Dalam Angka, Badan Pusat Statistik Yogyakarta, 2004.

Produk Domestik Regional Bruto Provinsi DIY, Badan Pusat Statistik Yogyakarta, 2004.

Siahaan, Hotman. M, *Pembangunan Perumahan di Perkotaan, Pemerataan Untuk Siapa?*, Prisma, Edisi 12, 1986.

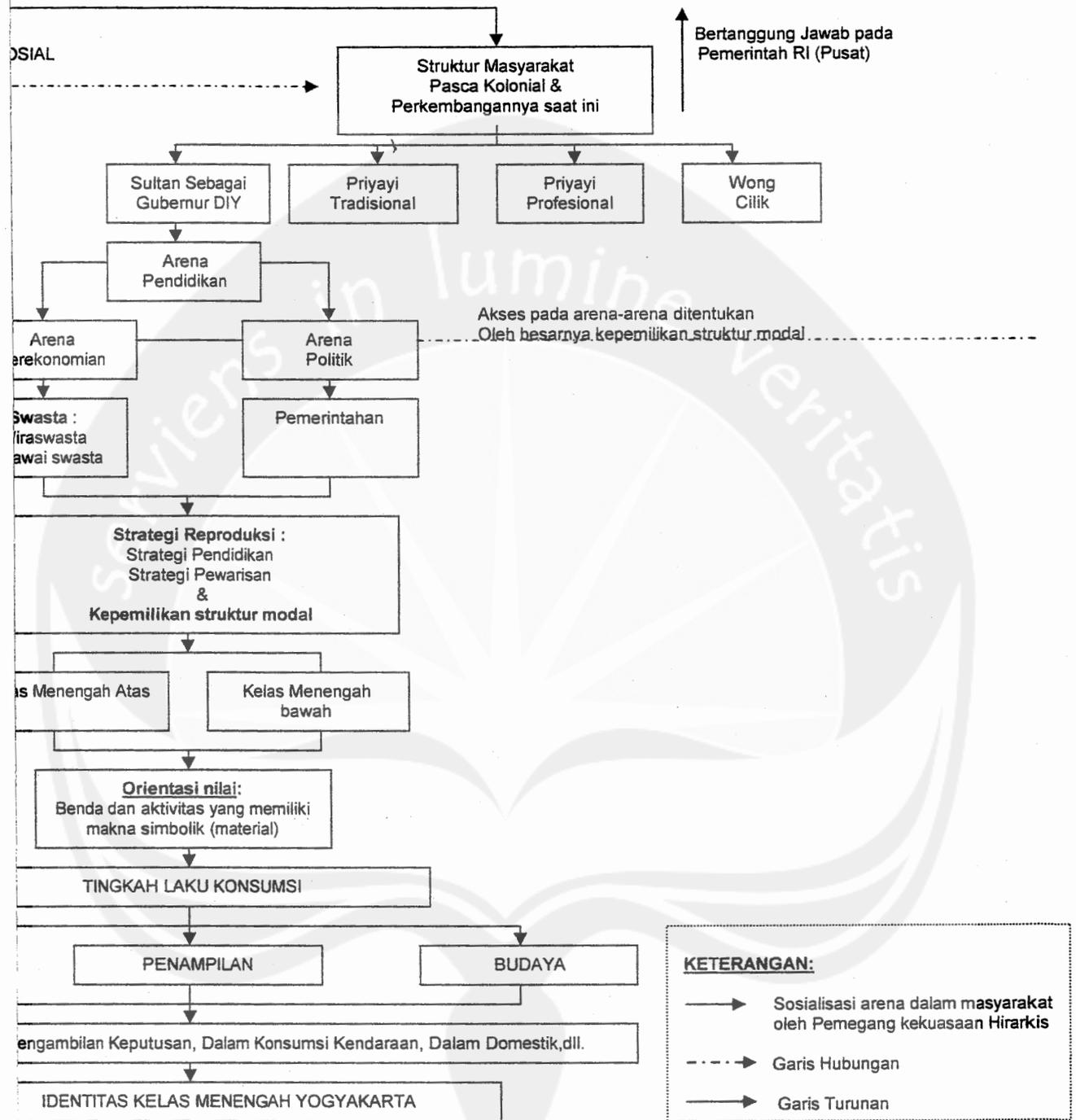
Sudarsono, Juwono, *Demokrasi Kelas Menengah*, dalam <http://www//hamline.edu//apakabar//basisdata//1997//01//0036.html>.





LAMPIRAN

YOGYAKARTA



No :
Pewawancara :
Tanggal Wawancara :
Jam :

KUESIONER PENELITIAN
“KELAS SOSIAL, TINGKAH LAKU KONSUMSI
DAN IDENTITAS”

(Studi Kasus Tingkah Laku Konsumsi Masyarakat Kelas Menengah Terhadap Roti di Yogyakarta)

Kuesioner ini disusun dengan tujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dan semua jawaban yang diberikan hanya akan digunakan untuk kepentingan ilmiah di dalam penyusunan skripsi ini. Berikut ini sejumlah pertanyaan dan pilihan jawaban yang berkaitan dengan Kelas Sosial, Tingkah Laku Konsumsi Dan Identitas di Yogyakarta.

Semua jawaban tidak ada yang salah dan tidak ada yang benar, selama jawaban yang anda berikan merupakan keadaan yang sebenarnya. Sebelumnya saya ucapkan terima kasih atas waktu dan kerjasamanya yang diberikan dalam menjawab kuesioner ini.

I. Identitas Subjek Penelitian

Nama :
Jenis Kelamin : Pria/Wanita
Umur :tahun
Status : Belum menikah/Menikah
Alamat :

Petunjuk : Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda dengan memberi tanda(X atau O) pada jawaban yang anda pilih.

1. Tingkat Pendidikan terakhir anda :
 - a. Tamat SD
 - b. Tamat SMP
 - c. Tamat SMU
 - d. Diploma
 - e. S1
 - f. Lain-lain.....
2. Apakah Jenis pekerjaan dan jabatan anda :
 - a. PNS:.....
 - b. Pegawai Swasta:.....
 - c. Wiraswasta:.....
 - d. Dosen
 - e. Guru
 - f. TNI:.....
 - g. POLRI:.....
 - h. Purnawirawan
 - i. Mahasiswa/pelajar
 - j. Lain-lain.....

No :
Pewawancara :
Tanggal Wawancara :
Jam :

**KUESIONER PENELITIAN
“KELAS SOSIAL, TINGKAH LAKU KONSUMSI
DAN IDENTITAS”**

**(Studi Kasus Tingkah Laku Konsumsi Masyarakat Kelas Menengah
Terhadap Roti di Yogyakarta)**

Kuesioner ini disusun dengan tujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dan semua jawaban yang diberikan hanya akan digunakan untuk kepentingan ilmiah di dalam penyusunan skripsi ini. Berikut ini sejumlah pertanyaan dan pilihan jawaban yang berkaitan dengan Kelas Sosial, Tingkah Laku Konsumsi Dan Identitas di Yogyakarta.

Semua jawaban tidak ada yang salah dan tidak ada yang benar, selama jawaban yang anda berikan merupakan keadaan yang sebenarnya. Sebelumnya saya ucapkan terima kasih atas waktu dan kerjasamanya yang diberikan dalam menjawab kuesioner ini.

I. Identitas Subjek Penelitian

Nama :
Jenis Kelamin : Pria/Wanita
Umur :tahun
Status : Belum menikah/Menikah
Alamat :

Petunjuk : Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda dengan memberi tanda(X atau O) pada jawaban yang anda pilih.

1. Tingkat Pendidikan terakhir anda :
 - a. Tamat SD
 - b. Tamat SMP
 - c. Tamat SMU
 - d. Diploma
 - e. S1
 - f. Lain-lain.....
2. Apakah Jenis pekerjaan dan jabatan anda :
 - a. PNS:.....
 - b. Pegawai Swasta:.....
 - c. Wiraswasta:.....
 - d. Dosen
 - e. Guru
 - f. TNI:.....
 - g. POLRI:.....
 - h. Purnawirawan
 - i. Mahasiswa/pelajar
 - j. Lain-lain.....

II. Pendapatan dan Pengeluaran

1. Pendapatan keluarga anda per tahun :
 - a. \leq Rp.4.999.999
 - b. Rp.5.000.000-Rp.14.999.999
 - c. Rp.15.000.000-Rp.24.999.999
 - d. Rp.25.000.000-Rp.34.999.999
 - e. \geq Rp.35.000.000
2. Berapa jumlah tanggungan anda dalam keluarga :
 - a. Tidak ada
 - b. 1
 - c. 2
 - d. \geq dari 3
3. Jika pendapatan rumah tangga anda meningkat dari bulan-bulan sebelumnya (*surplus*), akan digunakan untuk :
 - a. Ditabung
 - b. Mencukupi kebutuhan hidup
 - c. Untuk usaha
 - d. Lainnya.....
4. **Pengeluaran untuk konsumsi makanan :**
 - a) Berapa pengeluaran anda untuk konsumsi makanan di rumah dalam 1 bulan:
 - a. \leq 249.999
 - b. 250.000-499.999
 - c. 500.000-999.999
 - d. \geq 1.000.000
 - b) Berapa pengeluaran anda untuk konsumsi makanan di restoran/di luar rumah dalam 1 bulan:
 - a. \leq 249.999
 - b. 250.000-499.999
 - c. 500.000-999.999
 - d. \geq 1.000.000
 - c) Berapa pengeluaran anda untuk membeli roti/kue dalam 1 bulan :
 - a. \leq 249.999
 - b. 250.000-499.999
 - c. 500.000-999.999
 - d. \geq 1.000.000
5. **Pengeluaran untuk penampilan:**
 - a) Berapa pengeluaran anda untuk membeli pakaian dalam 1 tahun :
 - a. \leq 499.999
 - b. 500.000-999.999
 - c. 1.000.000-1.499.999
 - d. \geq 1.500.000
 - b) Berapa pengeluaran suami/istri anda untuk membeli pakaian dalam 1 tahun :
 - a. \leq 499.999
 - b. 500.000-999.999
 - c. 1.000.000-1.499.999
 - d. \geq 1.500.000
 - c) Berapa pengeluaran untuk membeli pakaian anak-anak anda dalam 1 tahun :
 - a. \leq 499.999
 - b. 500.000-999.999
 - c. 1.000.000-1.499.999
 - d. \geq 1.500.000
 - d) Berapa pengeluaran anda untuk membeli sepatu/sandal dalam 1 tahun:
 - a. \leq 499.999
 - b. 500.000-999.999
 - c. 1.000.000-1.499.999
 - d. \geq 1.500.000

- e) Berapa pengeluaran anda untuk membeli kosmetik dan produk perawatan tubuh (sabun mandi, *body lotion*, shampo, dll) dalam 1 bulan:
- | | |
|--------------------|---------------------|
| a. ≤ 249.999 | c. 500.000-999.999 |
| b. 250.000-499.999 | d. $\geq 1.000.000$ |
- f) Berapa pengeluaran anda untuk pergi ke salon dan tempat perawatan tubuh & wajah:
- | | |
|--------------------|---------------------|
| a. ≤ 249.999 | c. 500.000-999.999 |
| b. 250.000-499.999 | d. $\geq 1.000.000$ |
6. Pengeluaran untuk budaya :
- a) Berapa pengeluaran anda untuk rekreasi/liburan :
- | | |
|--------------------|---------------------|
| a. ≤ 249.999 | c. 500.000-999.999 |
| b. 250.000-499.999 | d. $\geq 1.000.000$ |
- b) Berapa pengeluaran anda untuk pembelian buku, koran dan majalah :
- | | |
|--------------------|---------------------|
| a. ≤ 249.999 | c. 500.000-999.999 |
| b. 250.000-499.999 | d. $\geq 1.000.000$ |
- c) Berapa pengeluaran anda untuk hiburan (CD, VCD, DVD, bioskop, teater):
- | | |
|--------------------|---------------------|
| a. ≤ 249.999 | c. 500.000-999.999 |
| b. 250.000-499.999 | d. $\geq 1.000.000$ |

III. Pola Konsumsi Masyarakat

7. Dimana anda biasa berbelanja untuk kebutuhan sehari-hari:
- | | |
|----------------------|-------------------|
| a. Pasar tradisional | c. Mall |
| b. Swalayan | d. Lain-lain..... |
8. Apa yang sering anda konsumsi pada saat makan pagi :
- | | |
|---------|-------------------|
| a. Nasi | c. Makanan ringan |
| b. Roti | d. Lain-lain..... |
9. Apakah anda selalu mengkonsumsi nasi setiap hari :
- | |
|--------------------------|
| a. Ya, alasannya..... |
| b. Tidak, alasannya..... |
10. Apakah nasi menjadi makanan utama anda sehari-hari :
- | |
|--------------------------|
| a. Ya, alasannya..... |
| b. Tidak, alasannya..... |
11. Apakah anda juga menyertakan makanan lain sebagai pengganti nasi :
- | |
|----------------------------------|
| a. Ya, sebutkan & alasannya..... |
| b. Tidak, alasannya..... |

III. 1. Konsumsi Roti

12. Apakah anda mengkonsumsi roti?
- | | |
|-------|------------------|
| a. Ya | b. Kadang-kadang |
|-------|------------------|
13. Sejak kapan anda mengenal roti?
- | | |
|--------|-------------------|
| a. SD | c. SMU |
| b. SMP | d. Lain-lain..... |

14. Siapakah yang mengenalkan anda tentang konsumsi roti:
- a. Keluarga
 - b. Tetangga
 - c. Teman
 - d. Lain-lain.....
15. Berapa kali dalam sehari anda mengkonsumsi roti :
- a. 1 kali
 - b. 2 kali
 - c. >2 kali
 - d. Tidak selalu tiap hari
16. Apa alasan anda memilih mengkonsumsi roti :
- a. Sebagai variasi
 - b. Pengganti nasi
 - c. Lebih praktis
 - d. Lainnya.....
17. Roti jenis apa yang biasa anda konsumsi :
- a. Roti tawar
 - b. Roti gandum
 - c. Roti kering/basah
 - d. Lain-lain.....
18. Roti buatan mana yang biasa anda konsumsi :
- a. Buatan pabrik lokal
 - b. Buatan pabrik import
 - c. *Home made* Industri
 - d. Lain-lain.....
19. Dimanakah anda biasa membeli roti :
- a. Warung sederhana
 - b. Penjual keliling
 - c. Swalayan/supermarket
 - d. Toko roti (*bakery*)
 - e. Lain-lain.....
20. Apakah anda menyuguhkan roti/kue untuk disuguhkan kepada tamu anda :
- a. Ya, alasan.....
 - b. Tidak, alasan.....
21. Apakah anda menyuguhkan roti/kue untuk acara-acara khusus seperti: syukuran/hajatan, arisan, dll :
- a. Ya, alasan.....
 - b. Tidak, alasan.....
22. Apakah anda mengkonsumsi roti di tempat khusus/restoran (Dunkin's Donut, Mc Donald's, Pizza Hut, Mirota Bakery, dll) :
- a. Ya
 - b. Tidak
- (Jika jawaban anda *tidak*, langsung ke nomor 24)
23. Seberapa sering anda makan di restoran tersebut dalam sebulan :
- a. 1 kali
 - b. 2 kali
 - c. 3 kali
 - d. Lebih dari 3 kali
24. Apakah mengkonsumsi roti sudah menjadi kebiasaan bagi anda :
- a. Ya, mengapa.....
 - b. Tidak, mengapa.....
25. Apakah merk roti berpengaruh untuk anda di dalam pembelian roti:
- a. Ya, alasannya.....
 - b. Tidak, alasannya.....
26. Merk roti apa yang biasa anda beli :
- a. Holland bakery
 - b. Parsley
 - c. Mirota bakery
 - d. Lain-lain.....

III. 2. Konsumsi Penampilan:

27. Berapa kali dalam 1 tahun anda membeli pakaian :

- a. 1 kali
- b. 2 kali
- c. 3 kali atau lebih
- d. Tidak sama sekali

28. Dimanakah anda biasa membeli pakaian :

- a. Pasar grosir
- b. Mall/counter khusus
- c. *Boutique*
- d. Lain-lain.....

29. Apakah merk pakaian berpengaruh dalam keputusan anda untuk membeli:

- a. Ya, alasan.....
- b. Tidak, alasan.....

30. Berapa kali dalam 1 tahun anda membeli sepatu/sandal :

- a. 1 kali
- b. 2 kali
- c. 3 kali atau lebih
- d. Tidak sama sekali

31. Dimana anda biasa membeli sepatu/sandal :

- a. Pasar grosir
- b. Mall/counter khusus
- c. *Boutique*
- d. lain-lain.....

32. Apakah merk sepatu berpengaruh dalam keputusan anda untuk membeli :

- a. Ya, alasan.....
- b. Tidak, alasan.....

33. Berapa kali dalam sebulan anda membeli kosmetik & produk perawatan tubuh (sabun mandi, *body lotion*, shampo, dll):

- a. 1 kali
- b. 2 kali
- c. 3 kali atau lebih
- d. Tidak sama sekali

34. Apakah merk produk kosmetik/perawatan tubuh berpengaruh dalam keputusan anda untuk membeli :

- a. Ya, alasan.....
- b. Tidak, alasan.....

35. Berapa kali dalam sebulan anda pergi ke salon/melakukan perawatan tubuh & wajah:

- a. 1 kali
- b. 2 kali
- c. 3 kali atau lebih
- d. Tidak sama sekali

36. Apakah anda menjadi pelanggan di tempat perawatan tersebut :

- a. Ya, alasan.....
- b. Tidak, alasan.....

III. 3. Konsumsi Budaya

37. Berapa kali dalam 1 tahun anda pergi berlibur :

- a. 1 kali
- b. 2 kali
- c. 3 kali atau lebih
- d. Tidak sama sekali

38. Kemanakah anda biasanya pergi berlibur :

- a. Dalam negeri, sebutkan.....
- b. Luar negeri, sebutkan.....

39. Jenis bacaan apa yang sering anda baca :

- a. Koran, sebutkan.....
- b. Majalah, sebutkan.....
- c. Buku-buku, sebutkan.....
- d. Lain-lain, sebutkan.....

40. Berapa kali dalam 1 bulan anda membeli CD, VCD, DVD :

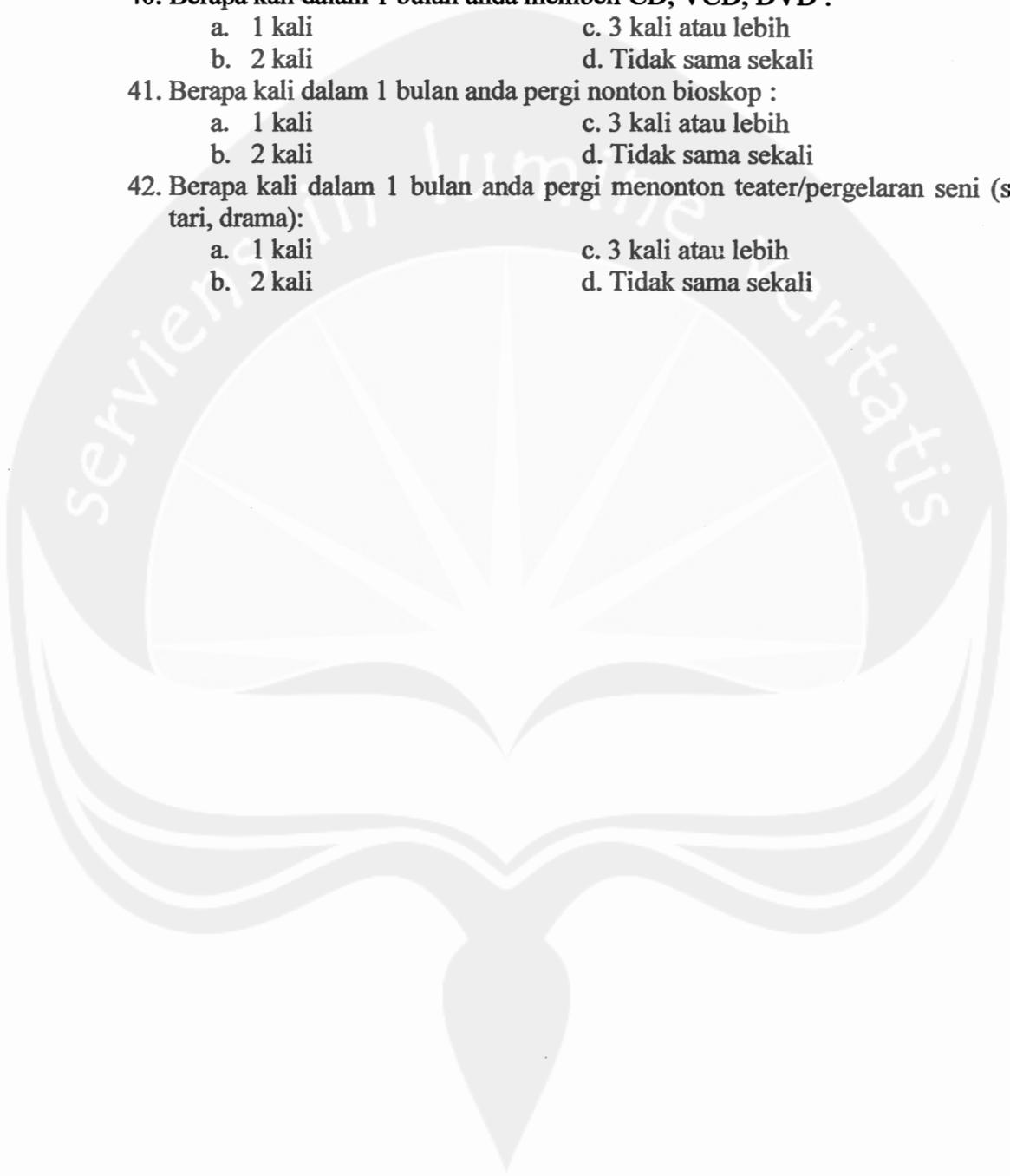
- a. 1 kali
- b. 2 kali
- c. 3 kali atau lebih
- d. Tidak sama sekali

41. Berapa kali dalam 1 bulan anda pergi nonton bioskop :

- a. 1 kali
- b. 2 kali
- c. 3 kali atau lebih
- d. Tidak sama sekali

42. Berapa kali dalam 1 bulan anda pergi menonton teater/pergelaran seni (seni tari, drama):

- a. 1 kali
- b. 2 kali
- c. 3 kali atau lebih
- d. Tidak sama sekali



DAFTAR PERTANYAAN

LATAR BELAKANG SOSIAL

1. Tempat dan tanggal lahir anda?
2. Status anda?
3. Apabila sudah menikah, berapa jumlah anak anda saat ini?
4. Jenjang-jenjang pendidikan yang telah anda tempuh, dan dimana?
5. Disiplin ilmu apakah yang anda ambil sewaktu kuliah?
6. Jenjang karir apa yang telah anda raih hingga saat ini?
7. Apakah pekerjaan yang ditekuni oleh orang tua anda?

FILM:

8. Apakah anda menyukai film? Alasannya.....
9. Sudah berapa lama anda menyukai nonton film? Film apakah yang pertama kali anda tonton?.....
10. Siapa yang mengenalkan nonton film kepada anda?
11. Film jenis apa yang sering anda tonton? Alasannya.....
12. Apakah film jenis lain kurang menarik untuk anda?
13. Siapa aktor dan aktris yang anda sukai? (dalam& luar negeri) Alasannya.....
14. Bagaimana Pandangan anda terhadap aktor ataupun artis dalam negeri dan luar negeri? Alasannya.....
15. Dimana anda biasa menonton film? Alasannya.....
16. Apakah anda juga sering menonton film di rumah? Seberapa sering anda melakukannya?
17. Apakah anda suka menonton di bioskop?
18. Bioskop mana yang biasa anda kunjungi? Alasan.....
19. Berapa kali dalam sebulan anda pergi menonton bioskop?

KUNJUNGAN TEATER dan NON TEATER:

20. Apakah anda suka nonton teater/pergelaran seni (Seni tari/seni peran,dll)? Alasannya.....
21. Sejak kapan anda menyukai atau mengenal teater?
22. Siapakah yang mengenalkan teater ataupun seni tari dan kesenian lainnya kepada anda?
23. Jika ya atau pernah menonton, dimanakah biasanya anda menontonnya? Alasannya.....
24. Apakah anda sering melakukan kunjungan sosial? Seperti, pantai asuhan, rumah singgah,dll
25. Apakah anda mengikuti perkembangan masalah-masalah sosial yang sedang berkembang dan terjadi Indonesia saat ini?

MUSIK

26. Apakah anda termasuk seseorang yang peduli terhadap perkembangan musik dalam dan luar negeri?
27. Musik jenis apa yang anda sukai? Alasannya.....

28. Sejak kapan anda suka mendengarkan musik? Alasan.....
29. Siapa yang mengenalkan musik kepada anda?
30. Apakah jenis musik lain kurang menarik bagi anda?
31. Apakah trend musik yang berkembang mempengaruhi pemilihan jenis musik anda? Alasannya.....
32. Apakah anda juga mengkonsumsi musik di tempat-tempat khusus, seperti café, bar, pub, diskotik, karaoke, dan tempat-tempat lainyang menyajikan musik?
33. Apabila ya, seberapa sering anda mengunjungi tempat tersebut dan berapa kira-kira pengeluaran untuk sekali kunjungan anda pada tempat tersebut?
34. Bagaimana pandangan anda tentang musik dalam negeri dan musik luar negeri?

REKREASI

35. Apakah anda menyukai liburan? Alasannya.....
36. Apakah anda selalu menyempatkan waktu untuk berlibur?
37. Tempat liburan seperti apa yang anda sukai? Mengapa.....
38. Siapakah yang pertama kali mengajak anda berlibur dan kemana?
39. Seberapa sering anda pergi berlibur dan tempat manakah yang sering anda kunjungi? (dalam negeri/luar) Alasannya.....
40. Siapakah yang biasanya menentukan tempat untuk berlibur?
41. Apabila anda sering keluar negeri, kemana anda biasanya berkunjung?
42. Apabila pernah, negara manakah yang pernah anda kunjungi?

FASHION

43. Siapakah yang pertama kali mengenalkan ataupun mengajarkan cara & trend berpakaian kepada anda?
44. Darimanakah anda mengetahui model berpakaian yang sedang trend di masyarakat?
45. Apakah merk busana ataupun sepatu memiliki pengaruh dalam keputusan anda untuk membeli? Alasannya.....
46. Merek busana dan sepatu apa yang anda gemari? Alasannya.....
47. Mengapa merek-merek tersebut selalu menjadi bahan pertimbangan dalam keputusan anda untuk membeli?

MAKANAN:

48. Dimana anda biasa makan? (rumah/restoran/rumah makan) Alasan.....
49. Menu masakan apa yang paling anda gemari dan mengapa anda menyukainya?
50. Siapakah yang mengenalkan menu masakan tersebut kepada anda?
51. Apakah anda juga mengkonsumsi makanan cepat saji (*fast food*)? Alasannya.....
52. Sejak kapan anda mengkonsumsi makanan siap cepat saji?
53. Siapakah yang mengenalkan konsumsi makanan cepat saji tersebut kepada anda?
54. Restoran cepat saji manakah yang sering anda kunjungi? Alasannya.....
55. Seberapa sering anda mengkonsumsi makanan pada restoran tersebut? Alasannya....
56. Apabila anda memiliki teman atau relasi bisnis, kemana anda biasa mengajak mereka? (makan, ngobrol, mencari hiburan,dll)

57. Tempat seperti apa yang menurut anda nyaman untuk mengajak teman atau relasi bisnis anda? Alasannya.....
58. Restoran mana yang biasa anda kunjungi? Alasan.....
59. Menu masakan apa yang biasa anda konsumsi pada restoran tersebut?
60. Berapa kali dalam sebulan anda keluar makan di restoran?
61. Pengeluaran dalam bentuk apakah yang cenderung besar dalam satu bulan? Alasannya.....

KONSUMSI ROTI

62. Apakah anda biasa mengkonsumsi roti setiap hari? Kalau iya, alasannya.....
63. Bagaimana pengaruh merek roti bagi anda dalam mengkonsumsi roti?
64. Merek roti apa yang anda gemari?
65. Apakah anda menyukai konsumsi makanan yang instant?
66. Roti atau kue jenis apa yang biasa anda beli, untuk disuguhkan kepada tamu dan untuk acara-acara khusus?

SIKAP DALAM POLITIK

67. Apakah anda mengikuti perkembangan politik Indonesia?
68. Darimana biasanya anda mengetahui perkembangan-perkembangan tersebut?
69. Apakah anda ikut terlibat di dalam satu partai politik?
70. Partai mana yang anda dukung? Mengapa anda mendukung partai tersebut?

AKTIVITAS DAN KEGIATAN

71. Olah raga apa yang anda gemari? Alasan.....
72. Apakah anda menjadi anggota pada salah satu tempat kebugaran atau tempat-tempat olah raga?
73. Seberapa sering anda datang dan melaksanakan olah raga tersebut?
74. Kegiatan apa yang sedang anda tekuni saat ini?
75. Apakah anda aktif mengikuti kegiatan-kegiatan berkelompok seperti kelompok golf, arisan, tenis, motor besar, klub mobil, atau kegiatan lainnya? Sebutkan dan jelaskan mengapa....
76. Sejak kapan anda menekuni kegiatan tersebut?

RUMAH

77. Style/gaya/model rumah seperti apa yang anda sukai? Alasannya.....
78. Siapakah yang menentukan dalam keputusan pembelian rumah?
79. Apakah style rumah berpengaruh dalam keputusan anda dalam membeli rumah? Mengapa?
80. Jenis ruang tamu seperti apa yang anda dekorasi untuk rumah anda? Alasannya....

MEDIA MASSA & CETAK

81. Acara televisi apa yang paling anda gemari dan sering anda tonton lokal ataupun internasional? Alasannya.....
82. Apakah iklan-iklan yang ditayangkan pada stasiun televisi berpengaruh untuk anda di dalam pembelian produk yang diiklankan?
83. Koran, majalah, buku atau tabloit apa yang sering anda beli dan anda baca?
84. Rubrik apa yang paling menarik dan sering anda baca pada?

KENDARAAN

85. Bagaimana selera anda di dalam pemilihan mobil?(klasik/sport/Family/Jeep)
Alasannya.....
86. Apakah selera kendaraan tersebut telah sesuai dengan kepemilikan kendaraan anda saat ini?
87. Apakah merek mobil/motor berpengaruh dalam keputusan anda untuk membeli?
Mengapa.....
88. Siapakah yang biasanya menentukan dalam keputusan untuk pembelian kendaraan?
89. Merek mobil atau motor apa yang anda gemari? Mengapa.....

KOLEKSI & KEGEMARAN

90. Apakah anda menyukai sesuatu yang berhubungan dengan seni?(lukisan, barang antik, patung, dll) Mengapa anda menyukainya?.....
91. Barang atau benda apakah yang anda koleksi sejak dulu ataupun saat ini?
Mengapa.....
92. Sejak kapan anda mengoleksi barang-barang tersebut?

quencies

Jenis Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS eselon IV-I	7	8.8	8.8	8.8
	Staf PNS	4	5.0	5.0	13.8
	Wiraswasta Menengah ke atas	27	33.8	33.8	47.5
	Wiraswasta Menengah Bawah	6	7.5	7.5	55.0
	Usaha Kecil Menengah	2	2.5	2.5	57.5
	Pegawai Swasta menengah-atas	14	17.5	17.5	75.0
	Staff/karyawan Swasta	11	13.8	13.8	88.8
	Perwira Polisi	1	1.3	1.3	90.0
	Perwira I/Menengah TNI	1	1.3	1.3	91.3
	Dosen	1	1.3	1.3	92.5
	Guru	1	1.3	1.3	93.8
	Pensiunan	4	5.0	5.0	98.8
	Abdi Dalem Keraton	1	1.3	1.3	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Pendapatan keluarga per tahun

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp 4.999.999	5	6.3	6.3	6.3
	Rp 5.000.000- Rp 14.999.999	10	12.5	12.5	18.8
	Rp 15.000.000 - Rp 24.999.999	14	17.5	17.5	36.3
	Rp 25.000.000 - Rp 34.999.999	10	12.5	12.5	48.8
	> Rp 35.000.000	41	51.3	51.3	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Jumlah pengeluaran untuk makanan di rumah dalam sebulan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp 249.999	7	8.8	8.8	8.8
	Rp 250.000- Rp 499.999	16	20.0	20.0	28.8
	Rp 500.000 - Rp 999.999	24	30.0	30.0	58.8
	> Rp 1.000.000	33	41.3	41.3	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Jumlah pengeluaran untuk makanan di restoran dalam sebulan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < Rp 249.999	23	28.8	28.8	28.8
Rp 250.000- Rp 499.999	27	33.8	33.8	62.5
Rp 500.000 - >Rp 999.999	30	37.5	37.5	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Jumlah pengeluaran untuk membeli pakaian sendiri dalam setahun

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < Rp 499.999	18	22.5	22.5	22.5
Rp 500.000- Rp 999.999	19	23.8	23.8	46.3
Rp 1.000.000- Rp 1.499.999	11	13.8	13.8	60.0
> Rp 1.500.000	32	40.0	40.0	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Jumlah pengeluaran untuk membeli sepatu/ sandal dalam setahun

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < Rp 499.999	35	43.8	43.8	43.8
Rp 500.000- Rp 999.999	17	21.3	21.3	65.0
Rp 1.000.000 - Rp 1.499.999	13	16.3	16.3	81.3
> Rp 1.500.000	15	18.8	18.8	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Jumlah pengeluaran untuk hiburan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < Rp 249.999	59	73.8	73.8	73.8
Rp 250.000- Rp 499.999	11	13.8	13.8	87.5
Rp 500.000 - Rp 999.999	3	3.8	3.8	91.3
> Rp 1.000.000	5	6.3	6.3	97.5
5.00	2	2.5	2.5	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Jumlah pengeluaran untuk rekreasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < Rp 249.999	19	23.8	23.8	23.8
Rp 250.000- Rp 499.999	9	11.3	11.3	35.0
Rp 500.000 - Rp 999.999	14	17.5	17.5	52.5
> Rp 1.000.000	38	47.5	47.5	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Intensitas membeli pakaian dalam 1 tahun

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
valid 1 kali	14	17.5	17.5	17.5
2 kali	20	25.0	25.0	42.5
>3 kali	45	56.3	56.3	98.8
tidak sama sekali	1	1.3	1.3	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Pengaruh merk terhadap keputusan membeli pakaian

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
valid ya, berpengaruh	49	61.3	61.3	61.3
tidak berpengaruh	31	38.8	38.8	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Intensitas membeli sepatu dalam 1 tahun

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
valid 1 kali	28	35.0	35.0	35.0
2 kali	30	37.5	37.5	72.5
>3 kali	21	26.3	26.3	98.8
tidak sama sekali	1	1.3	1.3	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Pengaruh merk terhadap keputusan membeli sepatu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
valid ya, berpengaruh	54	67.5	67.5	67.5
tidak berpengaruh	26	32.5	32.5	100.0
Total	80	100.0	100.0	

**TABEL 11
KATOLIK
Schakel School
1924-1930**

Yogyakarta	Berdiri Tahun					
	1924	1926	1927	1928	1929	1930
	guru murid	guru murid	guru murid	guru murid	guru murid	guru murid
	- -	2 78	3 106	4 147	4 147	5 168

Sumber: Sejarah Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta: Mobilitas Sosial DI. Yogyakarta Periode Abad Duapuluhan

**TABEL 12
KATOLIK
HOLLANDS INLANDSCHE SCHOOL
1917-1930**

Sekolahan	Berdiri Tahun	1922	1923	1925	1926	1927	1928	1929	1930
		guru murid							
1. Kemudaman	1917	4 300	5 306	5 250	6 257	7 261	7 279	8 296	9 300
2. Gowongan	1918	2 146	3 184	3 136	5 177	6 193	5 220	6 271	6 297
3. Yogyakarta I	1918	3 267	4 296	4 265	8 281	8 318	8 319	8 340	9 360
4. Yogyakarta II	1918	2 253	3 267	4 272	7 254	7 251	8 261	7 281	7 288
5. Yogya ZZ Fransiscaness	1920	2 120	3 131	4 192	7 191	7 188	7 222	9 256	8 288
6. Mangkukusuman Lor	1922	2 48	2 67	3 138	4 149	5 161	5 193	6 234	6 239
7. Wirobradjan	1922	2 46	2 65	3 118	5 208	4 144	5 158	4 166	5 229
8. Malay Chinessche School, Loji Kecil	1929	- -	- -	- -	- -	- -	- -	1 33	2 37
9. Trijasa	1930	- -	- -	- -	- -	- -	- -	- -	2 39

Sumber: Sejarah Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta: Mobilitas Sosial DI. Yogyakarta Periode Abad Duapuluhan

**TABEL 13
KATOLIK
RK MULO YOGYAKARTA**

Berdiri Tahun	1925	1926	1927	1928	1929	1930
	guru murid					
	3 62	5 82	5 79	4 93	7 135	8 165

Sumber: Sejarah Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta: Mobilitas Sosial DI. Yogyakarta Periode Abad Duapuluhan

**TABEL 14
KATOLIK
PHILOSOPHIE (SCHOOL VOOR WIJSBEGEERTE)**

Yogyakarta	Berdiri Tahun					
	1925	1926	1927	1928	1929	1930
	guru murid	guru murid	guru murid	guru murid	guru murid	guru murid
	12 3	12 3	12 3	14 3	16 4	18 -

Sumber: Sejarah Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta: Mobilitas Sosial DI. Yogyakarta Periode Abad Duapuluhan

TABEL 15
KLEIN SEMINARIE

Yogyakarta	Berdiri Tahun											
	1925		1926		1927		1928		1929		1930	
	guru	murid	guru	murid	guru	murid	guru	murid	guru	murid	guru	murid
	4	13	4	26	6	43	7	61	9	68	11	86

Sumber: Sejarah Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta: Mobilitas Sosial DI. Yogyakarta Periode Abad Duapuluh.

TABEL 16
SEKOLAH KRISTEN DI YOGYAKARTA

Nama dan alamat	Jumlah sekolah	Tahun berdiri	1945		1946	1949 Nama sekolah	Jumlah sekolah
			Nama Sekolah	Jumlah Murid			
1. Hollandsch Javaansche School. Jl. Sultan Agung 2 & 4. - Hollandsch Javansche School. Jl. Suryodiningratan	2	1919	I. SD Ungaran	300 (laki-laki + Perempuan = 3 : 2)	Berdiri SGTK	Taman kanak-kanak (TK)	9
						SR	14
2. Hollandsch Chineesche School (bhs. Pengantar Bhs. Belanda) di Gemblakan - Malaische Chineesche School (bhs. Pengantar Bhs. Melayu) di Ngupasan	1	1919	II. SMP Ungaran	60		SMP	12
			III. SMA Ungaran	75		SKKP	1
3. KWS di Jl. Simanjuntak (SMP 8)	1	1919				SGB	1
4. Frobelscholen di Bintaran Wetan & Kulon.	2	1919				SMEA	1
5. MULO (Neer Uitgebreit Leger Onderwijs) di Jl. Wardhani II Yk.	1	1919				SMA	4
6. ELS (Europeesche Lagere School) di Gondolayu 24 dan Bintaran Tengah 6 Yk.	2	1919					

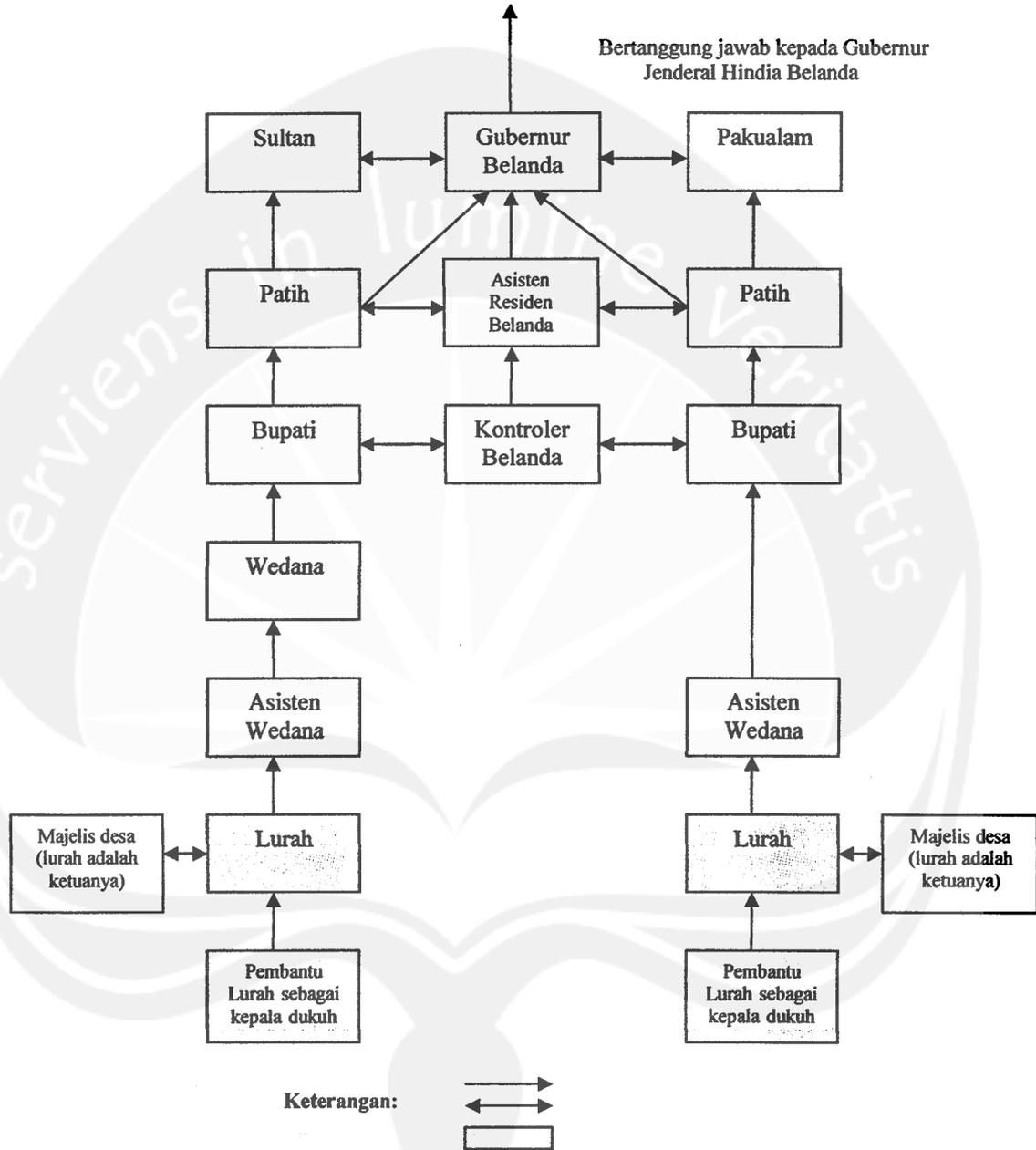
Sumber: Sejarah Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta: Mobilitas Sosial DI. Yogyakarta Periode Abad Duapuluh.

TABEL 17
JUMLAH MURID-MURID DAN GURU-GURU TAMAN SISWA 1935-1940

Nama Sekolah	Tahun Berdiri	Banyaknya Murid				Banyaknya Guru			
		1935/ 1936	1936/ 1937	1938/ 1939	1939/ 1940	1935/ 1936	1936/ 1937	1938/ 1939	1939/ 1940
Taman Siswa Yogyakarta	1922	356	356	450	21		27		

Sumber: Sejarah Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta: Mobilitas Sosial DI. Yogyakarta Periode Abad Duapuluh.

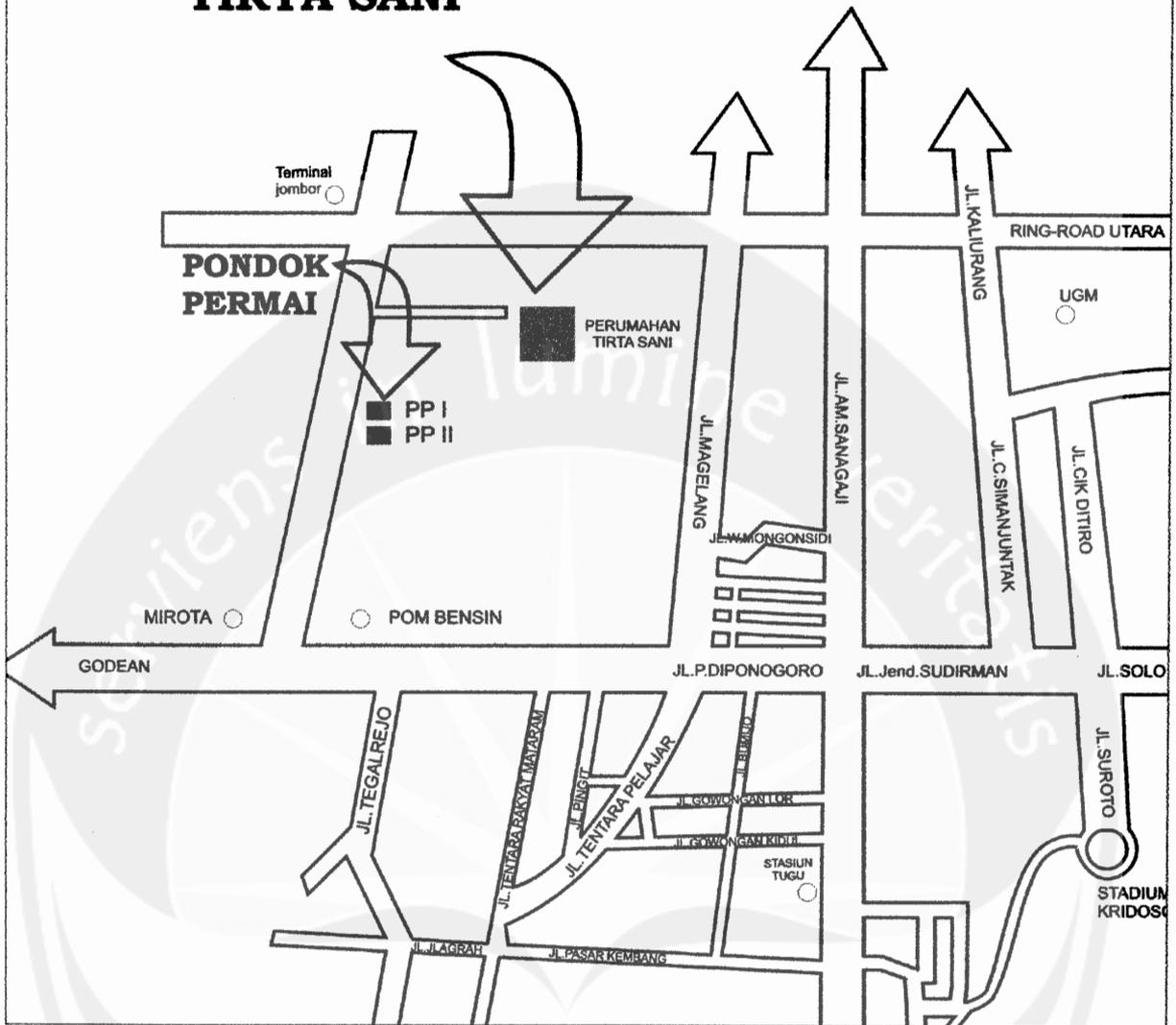
Skema 2 Organisasi Pemerintahan Yogyakarta selama Penjajahan Belanda Setelah tahun 1918



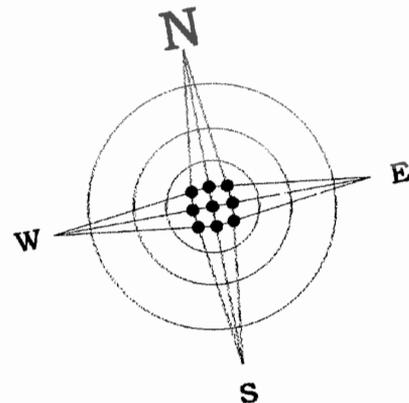
Sumber: Solo Soemardjan, Perubahan Sosial di Yogyakarta, 1981

Peta 1. Perumahan Tirtasani

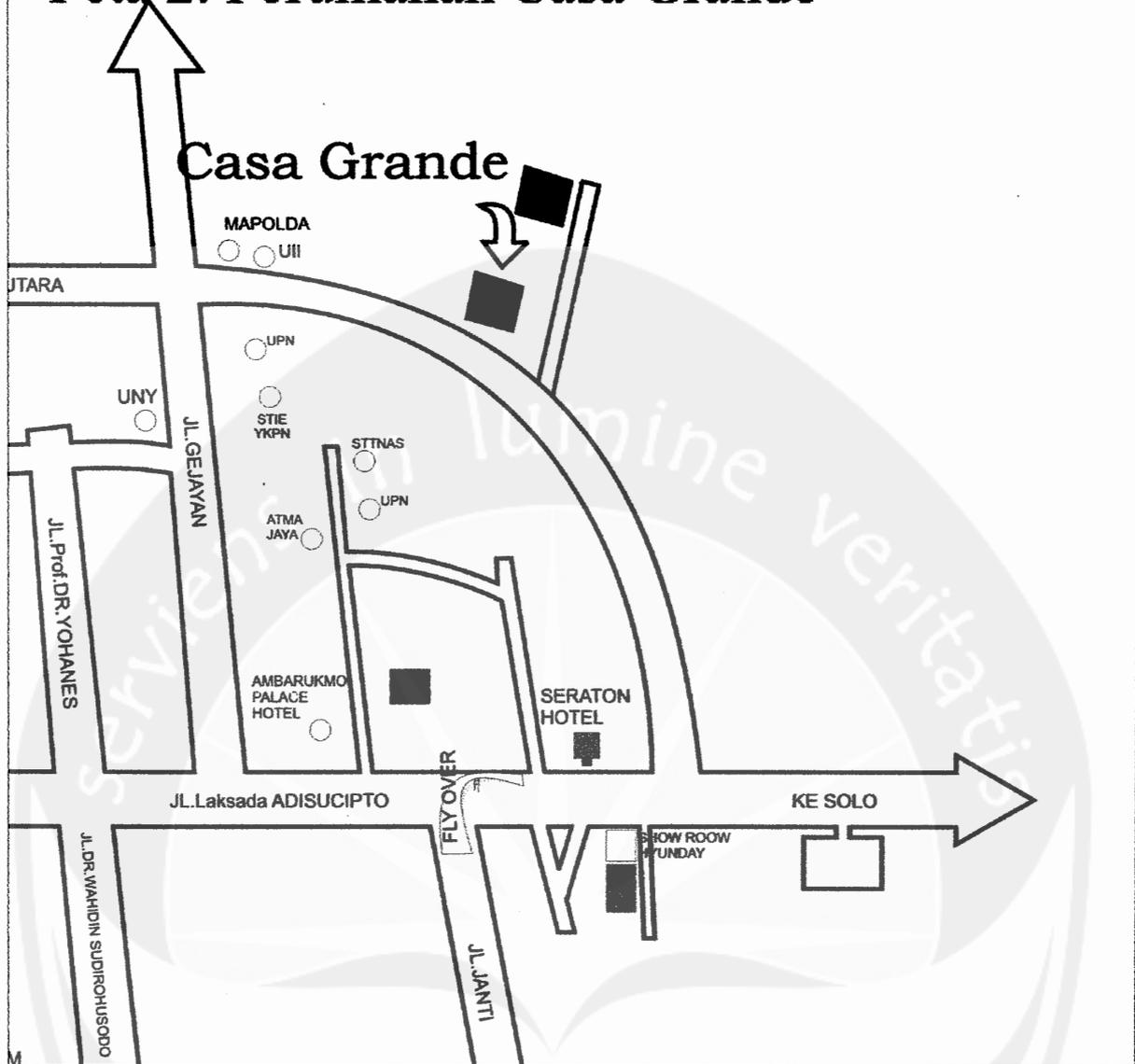
PERUMAHAN TIRTA SANI



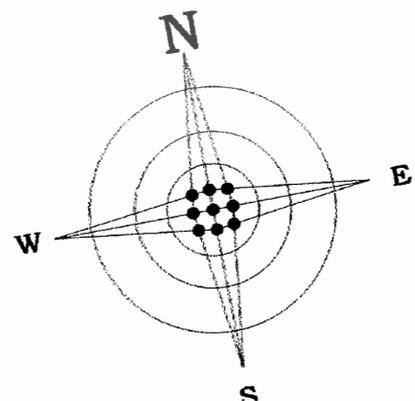
PERUMAHAN TIRTA SANI PERUMAHAN PONDOK PERMAI



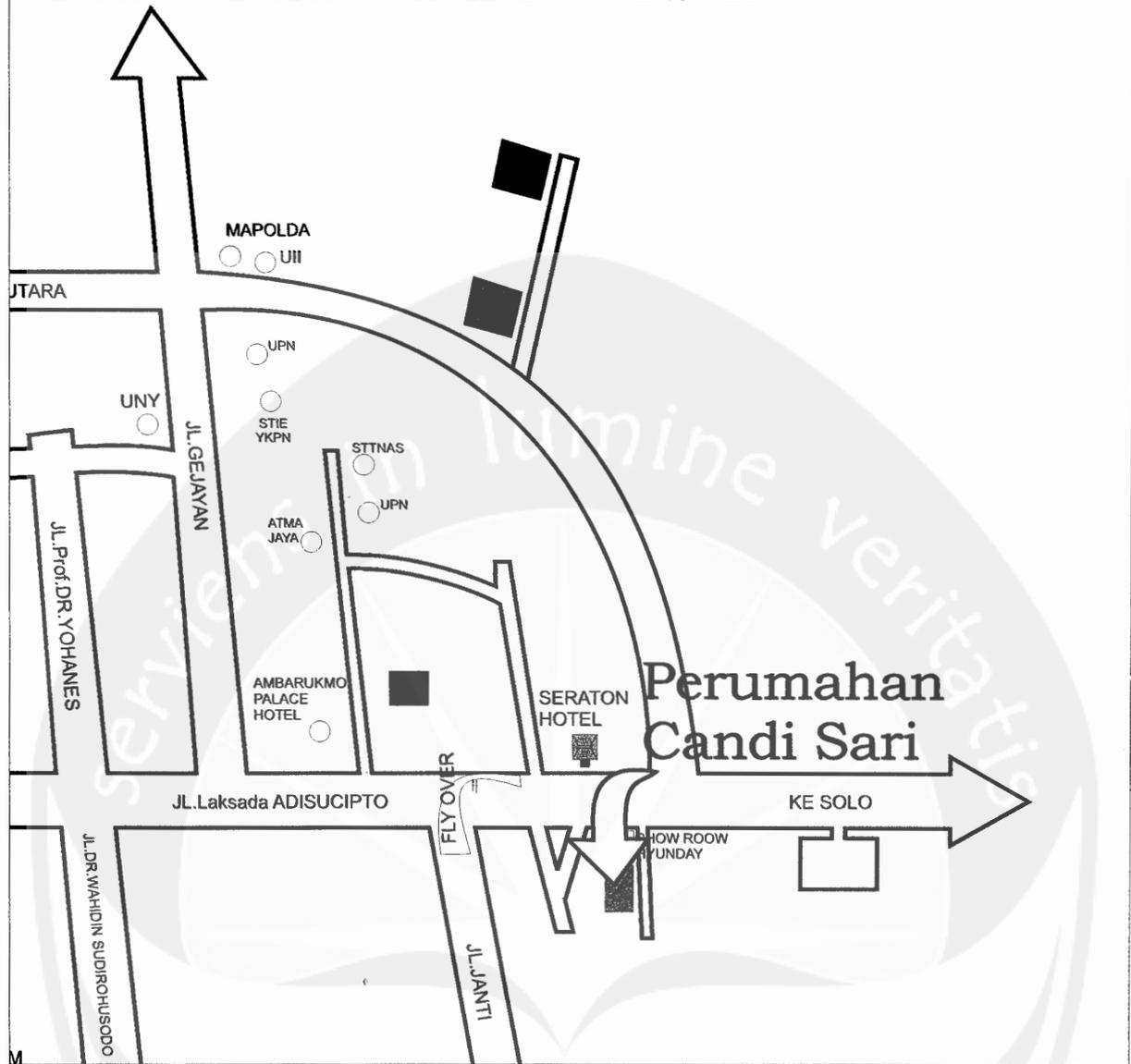
Peta 2. Perumahan Casa Grande



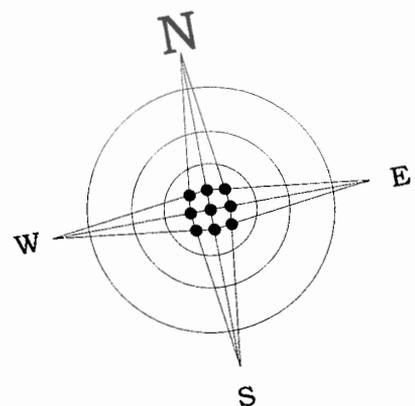
PERUMAHAN CASA GRANDE



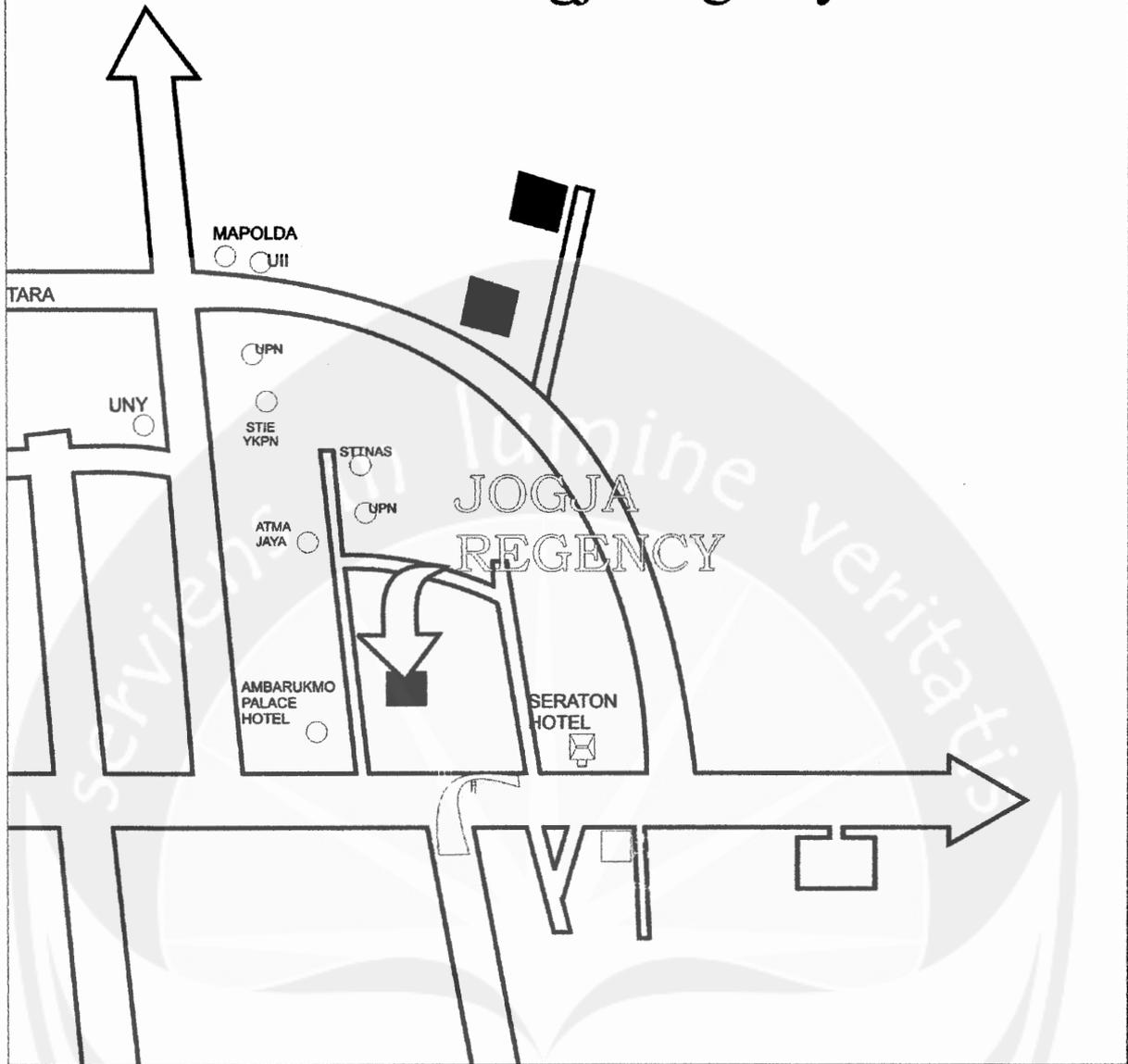
Peta 3. Perumahan Candi Sari



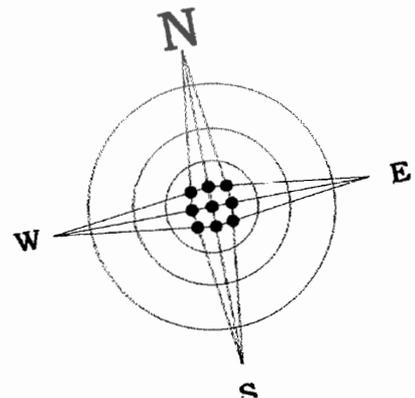
PERUMAHAN CANDI SARI



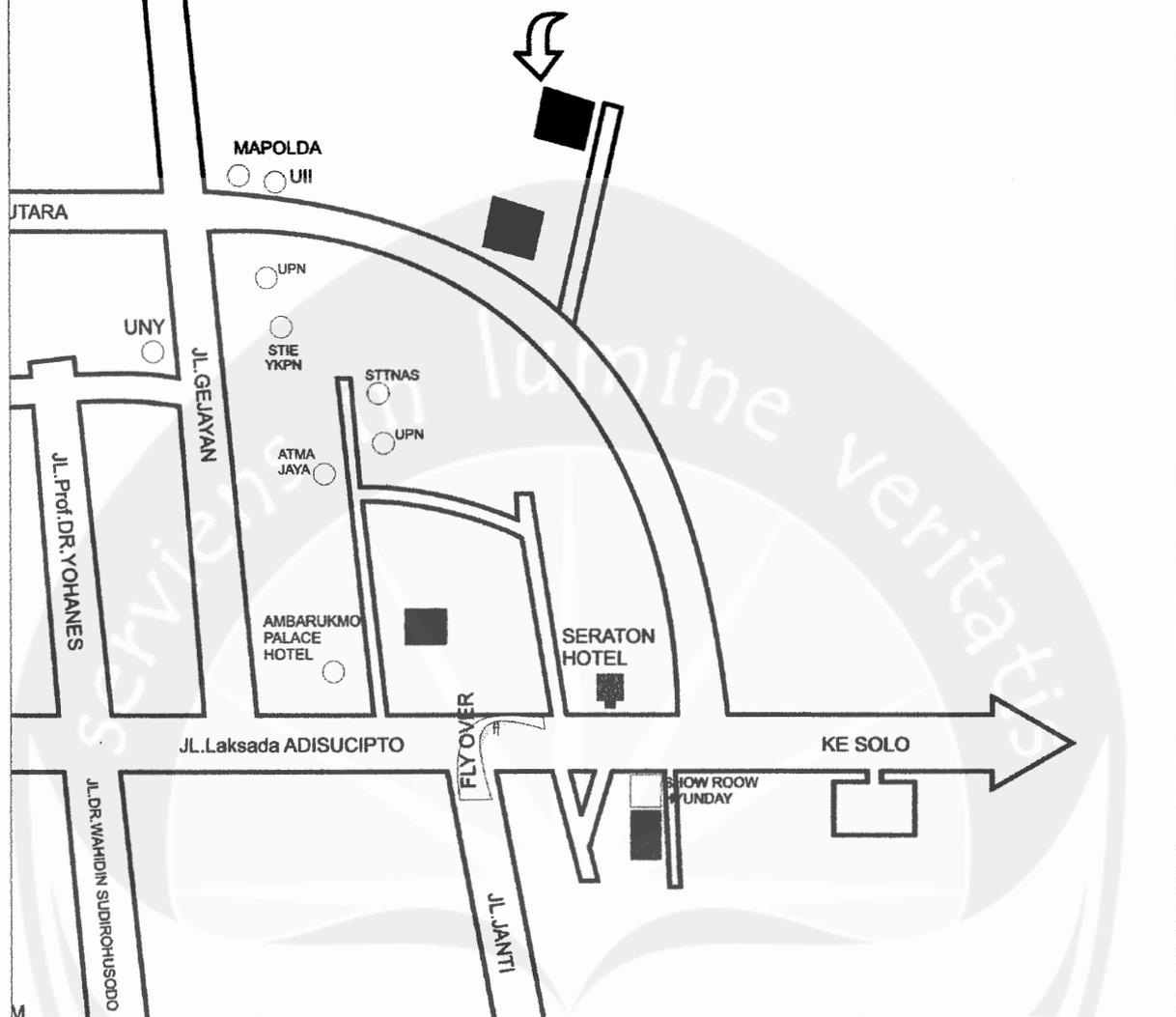
Peta 4. Perumahan Jogja Regency



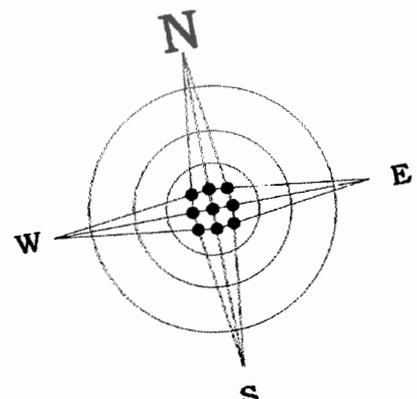
PERUMAHAN JOGJA REGENCY



Peta 5. Perumahan Taman Cemara Taman Cemara



PERUMAHAN TAMAN CEMARA



Gambar 1 Konsep Pertama Perumahan Kelas Menengah di Yogyakarta



Gambar 2 Konsep Kedua Perumahan Kelas Menengah di Yogyakarta



BIOGRAFI INFORMAN PENELITIAN

Interview dengan Ibu Tutik

Jenis kelamin: Wanita

Tanggal: 9 Desember 2005

Waktu: 17.15 WIB

Pekerjaan: Wiraswasta (bergerak dalam usaha kue kering)

Tempat Wawancara: Kediaman Ibu Tutik

Perumahan Taman Cemara

Ibu Tutik adalah anak pertama dari empat bersaudara yang saat ini tinggal di perumahan Taman Cemara Yogyakarta. Ia lahir di Ngawi, 1 Desember 1968. Pendidikan SD ditempuhnya di kota kelahirannya pada salah satu SD Negeri di Ngawi, kemudian melanjutkan ke SMP dan SMU swasta di Jakarta. Setelah menyelesaikan SMU, ia masuk pada universitas swasta di Yogyakarta, yaitu AMPTA dan mengambil jurusan Diploma 3 Perhotelan pada tahun 1986 dan lulus pada tahun 1990.

Karirnya dimulai setelah ia menerima gelar Diploma. Karier yang dijalannya cenderung mengikuti profesi yang ditekuni oleh ayahnya yang juga bekerja di sektor swasta bidang perhotelan. Awal karirnya dimulai dengan bekerja pada hotel berbintang lima di Jakarta, yaitu pada hotel Meridien, dan sempat melakukan perpindahan kerja ke hotel lainnya pada kota yang sama, seperti Sangrila dan Borobudur Internasional. Selama ±8 tahun bekerja pada beberapa hotel tersebut dan pada tempat kerja itulah ibu dari dua orang anak ini menemukan jodohnya yang kemudian membuat keputusan untuk berhenti bekerja dan bermigrasi ke Solo, tinggal di perumahan Solo Baru untuk melaksanakan kewajiban sebagai ibu rumah tangga dengan merawat putranya yang masih kecil selama ±2 tahun. Pengalamannya selama beberapa tahun di bidang perhotelan membuat ia mendapat panggilan untuk bekerja di Brunei Darussalam di hotel Empire selama ±6 bulan, dan sepulangnya ke Indonesia, ia langsung bekerja di hotel Novotel Yogyakarta dan membuat satu keputusan penting untuk membelok dari profesi awalnya ke usaha kecil menengah yang saat ini sedang ia geluti setelah ±4 tahun bekerja di Novotel Yogyakarta.

Kepemilikan rumah yang relatif lebih besar dari rumah-rumah lainnya di kompleks perumahan Taman Cemara ini, agak terlihat berbeda karena difungsikan juga sebagai tempat usaha dan produksi *pastry* yang sudah dimulainya setelah berhenti bekerja pada hotel Novotel Yogyakarta. Walaupun kepemilikan rumah yang ditempatinya merupakan pemberian dan pilihan dari orang tuanya, ibu Tutik tetap berusaha untuk melakukan beberapa perubahan dan pembaharuan dalam bentuk dan dekorasi ruangan yang memadukan antara klasik dan *modern*. Ia lebih menyukai *style* rumah yang simpel tetapi nyaman untuk ditempatinya bersama keluarga.

Dalam kesehariannya, ibu rumah tangga penggemar *T-shirt* merek Adidas ini sangat terlihat sederhana dan apa adanya. Ia lebih menyukai penggunaan pakaian-pakaian *sport*, seperti *T-shirt* yang tidak terlalu pas untuk tubuhnya karena lebih terlihat santai dan rapi di segala suasana, termasuk juga untuk keluar makan bersama keluarga ke tempat makan favoritnya di daerah Kaliurang atas, yaitu Boyong Kalegan yang lebih menyatu dengan alam.

Penggemar musik Pop dan Jazz ini, lebih suka membeli CD musik dan mendengarkan di rumah dengan keluarganya dibandingkan pergi ke tempat-tempat khusus, seperti Jamz yang dulu cukup sering didatanginya sewaktu tinggal di Jakarta. Aktivitas yang cukup padat di rumah dan di pemukiman membuat ibu Tutik jarang melakukan olah raga favoritnya, yaitu renang yang biasanya dilakukannya hanya dua minggu sekali bersama putra dan putrinya, disela-sela bekerja dan mengikuti kegiatan dalam perumahan, seperti arisan dan pengajian.

Dalam pembelian kendaraan, ibu Tutik yang menggemari mobil-mobil jenis *Station Wagon* (mobil keluarga), lebih menyerahkan keputusan pembelian pada suami yang cenderung lebih memilih kendaraan menyesuaikan dengan kebutuhan untuk keluarga dan pekerjaan. Oleh karena itu, ia cukup hanya memiliki satu buah kendaraan *second* (bekas) yang harganya di bawah 100 juta pada garasi rumahnya dan cukup memiliki kenyamanan untuk digunakan dalam kota.

BIOGRAFI INFORMAN PENELITIAN

Interview dengan Ibu Liz (nama samaran)

Jenis kelamin: Wanita

Tanggal: 6 Desember 2005

Waktu: 16.15 WIB

Pekerjaan: Wiraswasta (bergerak dalam usaha bengkel)

Tempat Wawancara: Kediaman Ibu Liz

Perumahan Taman Cemara

Ibu Liz merupakan anak kedua dari dua bersaudara dan saat ini tinggal di perumahan Taman Cemara Yogyakarta. Ia lahir di Pontianak, 29 Juli 1974. Pendidikan SD dan SMP ditempuhnya pada kota kelahirannya pada salah satu SD dan SMP Katolik swasta. Setelah Tamat SMP, ia bermigrasi dan melanjutkan sekolahnya pada salah satu SMU Kristen Swasta di Solo. Setelah lulus SMU pada tahun 1993, ia meninggalkan kota Solo untuk masuk pada Universitas Satya Wacana di Salatiga untuk mengambil Diploma 2 Sekretaris dan lulus setelah dua tahun kuliah, yaitu pada tahun 1995.

Awal karir ibu dua orang anak ini setelah mendapat gelar diploma 2, dimulai dengan bekerja sebagai sekretaris pada salah satu perusahaan swasta di Jakarta tahun 1995. Pekerjaan ini berbeda dengan pekerjaan orang tuanya yang bergerak ke sektor swasta menjadi wiraswasta. Setelah bekerja selama dua tahun pada perusahaan swasta tersebut, ia berhenti dan memulai kariernya lagi pada tahun 1997, sebagai pegawai swasta pada PT. Dinamitra Tarra pada posisi *marketing manufacturing* hingga awal tahun 2003 dan ikut suami untuk membangun dan membantu usaha bengkel di Yogyakarta sambil merawat putra dan putrinya hingga saat ini.

Perpindahan dari Jakarta ke Yogyakarta yang dilakukannya bersama keluarga, membuat ia lebih memilih untuk mengontrak rumah yang tidak terlalu besar di kompleks perumahan Taman cemara hingga saat ini. Konsep rumah yang sederhana tetapi tetap menunjukkan kesan *modern*, membuat ibu Liz tetap memperpanjang sewa rumah yang ditempatinya saat ini selama ± 3 tahun. Rumah dengan ruangan yang tidak terlalu besar yang dipilih oleh suaminya, membuat ia lebih memilih dekorasi ruangan yang simpel agar terlihat lebih luas dengan tidak banyak menyertakan furniture, termasuk meja untuk tamu karena sangat jarang menerima tamu.

Dalam kesehariannya, ibu Liz memiliki kewajiban untuk mengantar anak ke sekolah dan suami ke tempat kerjanya, sekaligus membantu pekerjaan suaminya di bengkel. Keadaan tersebut membuat ibu Liz tidak harus selalu membeli pakaian dengan merk yang relatif mahal, tetapi lebih mementingkan model yang tidak ketinggalan. Di sela-sela waktu luangnya, ibu liz terkadang menyempatkan untuk pergi ke tempat-tempat perawatan tubuh dan mencoba tempat-tempat baru yang

dirasa *cozy* (nyaman), terutama untuk *lounge* dan tempat-tempat makan baru di Jogja. Ia lebih menyukai tempat-tempat dengan masakan Cina dan sea food, seperti di Silla dan Melangi yang juga menawarkan tempat dan suasana *cozy* dan merupakan restoran favoritnya.

Penggemar musik Pop dan Mandarin ini mengaku agak kurang cepat mengetahui *trend* musik baru dibandingkan dengan suami dan anak-anaknya. Ia lebih banyak mengetahui dari keluarga dan pada saat mendengarkan radio di mobil. Kesukaan terhadap musik disalurkan dengan keluarga pada tempat karaoke favoritnya seperti Naf dan kadang di Happy Puppy Yang terletak di Ring Road Utara. Walaupun terkadang harus mengeluarkan uang sampai 150 ribu, ia merasa cukup puas dan terhibur. Kepadatan aktivitas yang dilakukannya untuk keluarga dan di perumahan, tidak membuat Ibu Liz melupakan aktivitas kebugaran tubuhnya, yaitu dengan berenang pada salah satu *Club House* perumahan di Yogyakarta bersama kedua putra dan putrinya.

Keinginan untuk memiliki kendaraan yang besar, seperti *family car* (kendaraan keluarga) dan kendaraan laki-laki ditinggalkannya dengan menerima kendaraan pilihan suami, yaitu *city car* (mobil kecil untuk dalam kota) yang dirasa lebih cocok dikendarai oleh wanita dan lebih terlihat menyesuaikan dengan kebutuhan. Oleh karena itu, ia sudah merasa cukup dengan memiliki satu buah honda Jazz baru yang harganya sekitar 130an juta pada garasi rumahnya.

BIOGRAFI INFORMAN PENELITIAN

Interview dengan Bapak Eko (nama samaran)

Jenis kelamin: Pria

Tanggal: 7 Desember 2005

Waktu: 16.00 WIB

Pekerjaan: Wiraswasta (bergerak dalam beberapa usaha swasta)

Tempat Wawancara: Kediaman Bapak Eko

Perumahan Taman Cemara

Bapak Eko merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dan saat ini tinggal di perumahan Taman Cemara Yogyakarta. Ia lahir di Semarang, 15 Juli 1977. Jenjang pendidikan yang ditempuhnya dari SD sampai tamat SMU ditekuninya di tempat kelahirannya. Hanya saja ketika SD ia bersekolah di sekolah swasta dan saat SMP dan SMU baru ia bersekolah di SMP Negeri 1 dan SMAN 1 Semarang. Setelah lulus SMU pada tahun 1994, ia masuk pada universitas di Purwokerto, yaitu universitas Soedirman dan mengambil jurusan Ekonomi yang tidak diselesaikan olehnya. Setelah itu ia sempat mencoba melanjutkan studinya di Moskow dan Australia yang juga tidak diselesaikannya. Sekembalinya ia ke Indonesia, ia mencoba memulai lagi dari awal untuk mendapatkan gelar Strata-1 pada universitas Diponegoro Semarang dan mengambil jurusan Ekonomi. Untuk kesekian kalinya ia tidak menyelesaikan studinya dan kelulusan dan gelar Strata-1 baru diperolehnya di Universitas Tujuh Belas Agustus di Semarang dengan mengambil jurusan Ekonomi Manajemen SDM pada tahun 2000.

Dalam karir, pria lajang ini lebih memilih untuk bertolak belakang dengan pekerjaan orang tuanya yang memilih untuk berkarir sebagai pegawai negeri. Ia lebih memilih pekerjaan-pekerjaan pada sektor swasta, seperti usaha-usaha swasta sebagai wiraswasta yang telah ia jalani sejak ia masih kuliah yang bergerak di bidang otomotif (variasi dan audio) sejak tahun 1997. Setelah lulus kuliah, ia bekerja pada salah satu LSM di daerah Pareng di mana pendirian LSM tersebut cenderung untuk menjembatani hubungan antara Perhutani dan masyarakat di daerah Pareng. Setelah ±6 bulan bekerja di sana, ia meneruskan kariernya di bidang farmasi (Retailer) pada posisi sebagai *area supervisor* sejak tahun 2000 sampai 2002. Kemudian pada tahun 2002, ia memulai lagi karirnya pada Perhutani di kediri hingga tahun 2004. Saat ini ia bekerja sebagai manajer pada perusahaan swasta keluarga yang bergerak dalam beberapa bidang, seperti *manufacture*, desain interior, kontraktor, dan bidang-bidang lainnya.

Bermigrasinya ke Yogyakarta untuk menjalankan usaha, menuntutnya untuk membeli rumah pada perumahan Taman Cemara Yogyakarta. Sosialisasi budaya Jawa yang diberikan oleh orang tuanya membuat ia lebih mendekorasi sendiri rumah

yang dipikirkan dan diberikan oleh orang tuanya ini dengan konsep Jawa yang terlihat klasik. Walaupun tidak terlalu besar dalam ruangan, ia merasa sudah cukup banyak memasukkan unsur-unsur furniture antik dan berbagai pajangan-pajangan klasik Jawa seperti keris yang banyak dimilikinya dan merupakan warisan turun temurun.

Dalam kesehariannya, ia lebih suka menggunakan pakaian-pakaian tanpa motif yang diselaraskan dengan penggunaan celana-celana batik ataupun bahan-bahan polos yang terlihat santai dan elegan. Model yang seperti ini banyak dipelajarinya dari *designer* Jakarta yang dikenalnya pada waktu menjadi *Top Guess* majalah Aneka. Untuk acara-acara tertentu, ia lebih memilih dan memfavoritkan produk-produk busana planet surf yang biasanya lebih banyak dikonsumsi oleh kalangan remaja, termasuk untuk acara-acara makan bersama teman-temannya pada tempat-tempat favoritnya, seperti Mang Engking yang menawarkan suasana alam dan berada di daerah utara Godean.

Penggemar musik klasik dan jazz yang diakuinya telah disosialisasikan oleh ibunya sewaktu dalam kandungan ini mengaku tidak pernah menutup diri untuk mengkonsumsi musik lain selain musik favoritnya tersebut, asalkan enak di dengar dan tidak meninggalkan musik favoritnya. Terkadang ia tidak mau ketinggalan untuk mengkonsumsi musik di café dan tempat-tempat lainnya di Jogja yang menawarkan sajian musik yang enak di dengarkan olehnya, seperti pada acara-acara *Rave Party*, dan sebagainya. Pengeluaran 300 ribu untuk sekali kunjungan ke café menurutnya sebanding dengan kesenangan yang diberikan pada tempat-tempat tersebut yang terkadang dilakukannya tiap bulan. Cukup banyaknya waktu yang dimiliki dalam kesehariannya membuat ia menjadi anggota pada tiga tempat kebugaran (*fitness*) yang menurutnya dapat membantu dalam menyesuaikan waktu yang dimiliki.

Keinginan untuk membeli mobil *sport* yang terlihat mewah dan elegan belum dapat terlaksana dengan uang yang dimilikinya, sehingga ia harus merasa puas dengan kepemilikan satu buah mobil Aerio yang dipinjamkan oleh orang tuanya dan sangat membantu dalam pekerjaan dan aktivitas kesehariannya.

BIOGRAFI INFORMAN PENELITIAN

Interview dengan Bapak Andi (nama samaran)

Jenis kelamin: Pria

Tanggal: 4 Desember 2005

Waktu: 15.00 WIB

Pekerjaan: Wiraswasta (bergerak dalam beberapa usaha swasta)

Tempat Wawancara: Kediaman Bapak Andi

Perumahan Tirtasani

Bapak Andi merupakan anak ketiga dari empat bersaudara yang tinggal di perumahan Tirtasani Yogyakarta. Ia lahir di Yogyakarta, 24 September 1973. Jenjang pendidikan yang ditempuhnya dari SD sampai SMP dijalannya di tempat kelahirannya, yaitu pada SDN Ungaran II dan SMPN 8 Yogyakarta. Setelah menyelesaikan sekolahnya pada tingkat SMP, ia mencoba melanjutkan pendidikannya ke tingkat SMU di San Diego Amerika, tetapi hanya selama satu tahun disana, yaitu pada tahun 1989-1990, ia kembali ke Indonesia dan melanjutkan sekolahnya pada SMU Negeri 8 Jakarta. Setelah dua tahun bersekolah disana, ia pindah dan melanjutkan pendidikan SMU nya di PERCIK Jakarta (Sekolah Perguruan Cikini). Lulus pada sekolah tingkat SMU tidak membuat ia melanjutkan pendidikannya di Indonesia walaupun ia sempat melanjutkan studinya ke STEKPI Jakarta. Tuntutan tradisi keluarga yang mengharuskan anak laki-laki untuk sekolah jauh dari kota kelahirannya, membuat ia pergi ke Australia untuk mengambil program *Advance Diploma Business Management* di Yeronga TAFE Australia selama tiga tahun dan setelah mendapat gelarnya, ia melanjutkan lagi pendidikannya untuk mendapatkan gelar Strata-1 di Charles Sturt University Australia pada tahun 2000.

Karir yang dijalani oleh bapak dua anak ini dimulainya sejak mendapatkan gelar Strata-1 nya dengan bekerja sebagai wiraswasta, mengikuti pekerjaan yang digeluti pula oleh Bapak, ibu, dan saudara-saudaranya. Awal karirnya dimulai dengan bekerja sebagai importir aksesoris dari Indonesia ke Australia sejak tahun 1999 sampai tahun 2000. Setelah tidak lagi mengembangkan usaha tersebut, ia mencoba untuk menyalurkan ilmu manajemennya pada salah satu perusahaan swasta di Jakarta pada tahun 2000 dan sekaligus membantu menjabat sebagai direktur utama pada perusahaan keluarga pada tahun 2003. Pekerjaannya sebagai pegawai swasta dilepaskannya pada tahun 2004 untuk lebih berkonsentrasi pada pekerjaannya di perusahaan keluarganya. Sampai saat ini ia masih menjabat di perusahaan keluarga dan juga membangun usaha swasta bersama relasinya yang bergerak di bidang desain interior.

Tuntutan untuk memiliki rumah setelah berkeluarga membuat ia keluar dari rumah orang tuanya dan memutuskan untuk membeli rumah di kompleks perumahan

Tirtasani Yogyakarta. Kerjasamanya dengan sebuah kantor desain interior membuat ia dengan mudah mendapatkan dekorasi yang sesuai dengan selera, yaitu desain rumah dan ruangan yang bergaya minimalis. Ruangan-ruangan yang relatif besar memudahkan dalam penempatan furniture-furniture yang bergaya minimalis dan dengan fungsi ruangan yang berbeda beda antara satu dengan lainnya, termasuk melengkapi rumahnya dengan studio kecil untuk putranya dan ruangan untuk olah raga.

Kesibukan yang padat dan seringnya frekuensi untuk bertemu dan berdiskusi dengan teman dan relasi bisnisnya di restoran ataupun di *lounge* membuat ia selalu tampil rapi dengan polo shirt kegemarannya, yaitu Bonia dan Prada ataupun dengan kemeja Giorgio Armaninya yang selalu dilengkapi dengan sepatu kerja merk Prada yang selalu terlihat bersih dan rapi. Pilihan penampilan dengan beberapa merk yang tidak di jual di dalam negeri ini, digunakan juga pada saat ia pergi untuk makan bersama keluarga di restoran favoritnya, yaitu Gabah Resto yang khas dengan susana rumah dan Hotel Hyatt yang selalu menawarkan kemewahan.

Penggemar musik *Chill Out* dan *Progressive Trance* ini tidak pernah ketinggalan untuk mengikuti perkembangan musik di dalam dan di luar negeri, dengan tidak meninggalkan jenis musik yang menjadi favoritnya. Sesekali ia pergi ke café untuk menikmati irama dan *beat* (ketukan) cepat musik favoritnya sambil mencari berbagai inspirasi di sana karena sampai saat ini ia masih fasih menggunakan *Turn Table* (perangkat DJ). Pengeluaran yang terkadang diatas satu juta untuk sekali konsumsi di tempat tersebut baginya tidak begitu besar dibandingkan dengan kepuasan yang diterimanya pada tempat tersebut bersama teman-temannya. Kepadatan aktivitas yang dilakukannya, tidak mengurungkan niatnya untuk selalu menjaga kebugaran dengan berolah raga di rumah dan melakukan kegiatan *off-road* bersama perkumpulannya. Terkadang ia juga menyempatkan diri untuk berlatih balap mobil pada sirkuit di luar kota.

Kegemarannya pada mobil-mobil yang maskulin membuat ia memutuskan untuk membeli mobil jenis 4X4 yang terlihat maskulin, tanpa meninggalkan kesan mewah dan ditambah lagi dengan dua (2) mobil lainnya yang lebih difungsikan untuk menunjang pekerjaan dan aktivitasnya di dalam kota. Untuk istri, ia mengaku cenderung lebih memilihkan mobil yang terlihat modis.

BIOGRAFI INFORMAN PENELITIAN

Interview dengan Bapak Indra (nama samaran)

Jenis kelamin: Pria

Tanggal: 12 Desember 2005

Waktu: 18.30 WIB

Pekerjaan: Wiraswasta (House Developer)

Tempat Wawancara: Kediaman Bapak Indra

Perumahan Taman Cemara

Bapak Indra merupakan anak pertama dari empat bersaudara yang saat ini tinggal di perumahan Taman Cemara Yogyakarta. Ia lahir di Jakarta, 17 Desember 1980. Jenjang pendidikan yang ditempuh dari SD sampai SMP dijalannya jauh dari kota kelahirannya dan daerah aslinya, yaitu Padang. Tingkat pendidikan SD sampai SMP tersebut dijalannya di sekolah negeri, yaitu di SDN 4 dan SMPN 1 Purwodadi. Setelah menyelesaikan pendidikan pada tingkat SMP, ia bermigrasi ke Yogyakarta dan melanjutkan pendidikannya di SMU Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Kemudian ia melanjutkan pendidikannya pada tahun 1998 ke UII (Universitas Islam Indonesia) dengan mengambil jurusan Teknik Sipil dan lulus pada tahun 2005.

Karir yang dijalani oleh pria lajang ini bertolak belakang dengan pekerjaan yang digeluti oleh ayahnya sebagai pegawai negeri. Awal karirnya sudah dimulainya pada saat ia masih menempuh pendidikan sewaktu kuliah dengan bekerja pada usaha rumah makan temannya. Setelah usaha tersebut tutup, ia mulai meniti kariernya dengan membuka kantor yang bergerak di bidang *House Developer* (pengembang perumahan) bersama temannya sampai saat ini.

Bermigrasinya ia ke Yogyakarta sewaktu SMU bersama dengan adiknya, membuat orang tuanya memutuskan untuk membelikan sebuah rumah di kompleks perumahan Taman Cemara. Keadaan rumah dengan desain yang terlihat simpel dan ruangan yang tidak terlalu besar membuat ia sulit untuk menata ruangnya sesuai dengan selernya, yaitu rumah dan ruangan yang bergaya minimalis. Oleh karena itu, tata ruang yang dibentuk dalam rumahnya cenderung terlihat sederhana dan hanya menempatkan beberapa furniture utama, seperti meja tamu, sofa, dan lemari pajangan untuk pembatas ruang tamu dengan ruang keluarga.

Tuntutan pekerjaan yang mengharuskannya untuk berpenampilan rapi, membuat ia selalu terlihat menggunakan kemeja bermerek Next ataupun Thomas Nash yang didukung pula oleh penggunaan sepatu kantor merek Andrew. Hal ini dianggapnya sebagai suatu nilai lebih ketika harus bertemu dan meyakinkan pelanggan untuk membeli rumah yang ditawarkan oleh perusahaannya. Penggunaan busana yang rapi juga diperlihatkannya dengan menggunakan polo shirt ataupun *T-shirt* pada saat ia bertemu dan makan bersama teman-teman ataupun saudaranya di

tempat-tempat yang memiliki suasana yang dekat dengan alam dan nyaman, seperti di restoran favoritnya, yaitu Jimbaran yang menawarkan konsep makan dengan suasana sawah..

Penggemar musik jenis Jazz dan *Soul Full Trance* ini sangat menyukai musik dan merasa tidak pernah ketinggalan dengan perkembangan musik karena teman-temannya juga selalu memberikan informasi tentang musik-musik baru yang sedang berkembang di dalam dan di luar negeri. Kesukaannya terhadap musik disalurkan dengan mengunjungi café-café di Jogja yang menawarkan acara khusus, seperti konser musik dan menampilkan DJ (*Disc Jokey*) favoritnya. Kesamaan selera musik membuat ia dan teman-temannya terkadang pergi bersama dan tidak jarang pula ditraktir oleh teman-temannya. Kesibukan pekerjaan dan rutinitasnya tidak membuat ia meninggalkan aktivitas olah raga Golf yang biasanya dilakukannya sebulan sekali pada klub golf langganannya di Hotel Hyatt dan juga selalu aktif dalam usaha *networking*nya bersama teman-teman sesama profesinya.

Kegemaran dan cita-cita untuk memiliki mobil jenis Ferrari sport yang terlihat eksklusif dan mewah tidak dapat diwujudkan sampai saat ini. Kepemilikan kendaraan dengan usaha sendiri pada awalnya hanya bisa dicapai dengan pembelian kendaraan jenis sedan yang *second* (bekas) dan sampai saat ini ia merasa sudah puas dengan kepemilikan satu kendaraan jenis *city car* (kendaraan dalam kota) yang sebenarnya jauh dari kesan maskulin dan mewah.

BIOGRAFI INFORMAN PENELITIAN

Interview dengan Bapak Budi (nama samaran)

Jenis kelamin: Pria

Tanggal: 10 Desember 2005

Waktu: 19.00 WIB

Pekerjaan: Wiraswasta (Design Interior)

**Tempat Wawancara: Kediaman Bapak Budi
Perumahan Tirtasani**

Bapak Budi merupakan anak keempat dari delapan bersaudara yang saat ini tinggal di perumahan Tirtasani Yogyakarta. Ia lahir di Banda Aceh, 4 juli 1977. Jenjang pendidikan yang ditempuh dari SD sampai pertengahan kuliahnya dijalani di kota kelahirannya yaitu pada SDN 24 Lampinueng Banda Aceh, SMPN 2 Bandar Baru Banda Aceh dan kuliah di Universitas Muhammadiyah Aceh. Pada saat kuliah, ia mendapat beasiswa untuk bersekolah di Sengendai Polytechnic Center Japan dan melanjutkan pendidikannya hingga mendapat gelar Strata-1 di Suzihide Onoda Gakko Japan pada tahun 2000.

Karir yang dijalani oleh pria lajang ini cenderung mengikuti pekerjaan yang digeluti oleh ayahnya sebagai wiraswasta, tetapi berbeda dalam bidang pekerjaan. Awal karir yang dijalannya setelah pulang ke Indonesia dilakukan di Yogyakarta dengan bekerja pada usaha keluarga pada posisi sebagai manajer di kantor desain interior sampai saat ini.

Pernikahan kakak laki-laknya membawa ia untuk tinggal bersama dengan pasangan baru tersebut di perumahan Tirtasani yang sebelumnya hanya mengontrak di luar kompleks perumahan. Memiliki kakak yang sama-sama bergerak dalam usaha design interior, membuat mereka tidak perlu untuk menyewa seorang design interior karena sudah mahir dalam menata dan merubah sendiri dekorasi ruangan sesuai dengan keinginan dan *style* yang digemarinya, yaitu minimalis yang menurutnya sangat simpel tetapi menunjukkan kesan mewah dan modern. Oleh karena itu, ruangan-ruangan pada rumah tersebut lebih nyaman dan terlihat *modern*.

Tuntutan pekerjaan sebagai desain interior menyebabkan ia harus berpenampilan rapi dengan *Polo Shirt* yang di *design* khusus untuk pekerjaan, yang dipadukan dengan jeans Levis's dan sepatu *sport* favoritnya yang merek Diesel. Perpaduan busana ini juga digunakannya pada waktu ia harus bertemu dengan konsumen. Terkadang ia harus rela untuk menggunakan pakaian yang sama untuk pergi makan dengan teman ataupun keluarganya oleh karena kesibukan pekerjaannya. Ia sangat menggemari tempat-tempat ngobrol ataupun tempat makan yang menawarkan suasana yang *cozy* (nyaman) dan bersih, seperti oh la la dan Dixie.

Penggemar musik Pop dan RnB ini lebih suka membeli dan mendengarkan musik di rumah ataupun di mobil dan hanya sesekali datang ke tempat-tempat seperti café bila mendapat ajakan dari teman dan ada tempat yang menawarkan acara khusus. Pengeluarannya untuk konsumsi di tempat-tempat yang menawarkan musik tersebut biasanya hanya untuk membayar konsumsi minumannya saja yang berkisar antara 200 sampai 300 ribu. Kesibukan pekerjaan dan cukup seringnya ia melakukan perjalanan keluar kota untuk melakukan pekerjaan membuat ia berhenti untuk menjadi anggota pada salah satu pusat kebugaran dan lebih memilih untuk melakukan kegiatan seperti *off road* dan *bowling* yang dapat disesuaikan dengan waktu luangnya. Keanggotaannya pada salah satu klub mobil Jeep di Yogyakarta membuat ia lebih mudah untuk bersosialisasi dan bertukar pikiran dengan anggota-anggota klub tersebut sekaligus melakukan *off road* bersama.

Kesukaannya terhadap mobil yang memperlihatkan kesan maskulin telah dapat ia wujudkan dengan kepemilikan mobil-mobil yang mencerminkan kelakian. Hal tersebut diwujudkan dengan kepemilikan satu buah mobil jenis Jeep 4x4 yang harganya berkisar antara 300 sampai 400 juta rupiah.

BIOGRAFI INFORMAN PENELITIAN

Interview dengan Ibu Diah (nama samaran)

Jenis kelamin: Wanita

Tanggal: 17 Desember 2005

Waktu: 19.30 WIB

Pekerjaan: Wiraswasta (Pegawai Negeri dan Wiraswasta)

Tempat Wawancara: Kediaman Ibu Diah

Perumahan Jogja Regency

Ibu Diah adalah anak pertama dari dua bersaudara yang saat ini tinggal di Jogja Regency Yogyakarta. Ia lahir di Solo, 21 April 1983. Jenjang pendidikan yang ditempuh dari SD sampai SMU dijalani di kota kelahirannya dan pada sekolah negeri. Setelah menyelesaikan pendidikan pada tingkat SMU, ia bermigrasi ke Yogyakarta untuk kuliah di salah satu perguruan tinggi swasta. Tidak sampai selesai kuliah, ia mencoba untuk kuliah di perguruan tinggi swasta lainnya dan mengambil jurusan hukum sambil bekerja sebagai pegawai negeri sipil dan juga mengembangkan usaha swastanya.

Karir wanita yang telah berkeluarga ini dimulai bersamaan dengan studinya di perguruan tinggi swasta yang hampir diselesaikannya. Selain berprofesi sebagai pegawai negeri, ia juga mencoba untuk berwiraswasta, seperti pekerjaan yang dilakoni ayahnya selama ini, walaupun dalam jenis usaha yang berbeda. Sampai saat ini, ia masih berprofesi sebagai pegawai negeri sekaligus mengembangkan usaha kecil menengahnya di Yogyakarta.

Pernikahan yang dilangsungkan setahun yang lalu membawa ia untuk pindah dari rumah orang tuannya ke rumah yang telah dibeli suaminya di kompleks perumahan Jogja Regency. Penggunaan desain interior untuk penataan dan perbaikan bentuk luar dan taman dalam rumahnya membuat suasana rumahnya terasa nyaman dan terlihat sangat *modern* dengan desain ruangan yang memadukan antara minimalis dan kemewahan. Walaupun telah menggunakan desain interior untuk penataan ruangan di lantai dasar dan lantai atas, ukuran ruangan yang cenderung besar membuat tidak banyak difungsikannya lantai atas pada rumah tersebut karena hanya di tempati oleh tiga orang, yaitu, Ibu Diah, suami, dan pembantu rumah tangga yang semuanya tidur di lantai dasar rumah tersebut.

Gaya hidup yang sederhana cenderung membuatnya tidak terlalu memikirkan penggunaan pakaian-pakaian bermerek, walaupun ia sangat menggemari pakaian dengan merek Versace dan Mango yang dipadukan dengan jeans merek Lea kegemarannya. Dalam penampilan di luar kantornya, ia lebih menggemari pakaian-pakaian yang pas dengan tubuhnya yang cukup langsing dan tinggi. Gaya berpakaian ini juga digunakannya pada saat ia pergi makan malam dengan suami ataupun teman-

temannya karena ia mengaku kurang begitu suka menggunakan rok dalam penampilannya. Dalam konsumsi makanan, ia lebih menyukai tempat-tempat makan yang menawarkan suasana rumah dan *privacy*, seperti yang ditawarkan oleh Gabah Resto dan juga Jimbaran yang menawarkan suasana yang tenang di dekat sawah.

Penggemar *house music* dan RnB ini merasa wajib untuk mengikuti perkembangan musik agar tidak ketinggalan dari yang lainnya. Untuk konsumsi musiknya, ia lebih sering mengunjungi café yang berada di luar kota dan terkadang datang acara-acara musik yang dilaksanakan pada tempat-tempat terbuka, seperti acara *rave party*. Pengeluaran konsumsi di tempat-tempat tersebut yang berkisar antara satu (1) sampai dua (2) juta dianggapnya sebagai pengeluaran yang wajar karena ia dan suaminya lebih sering menghabiskan waktu pada tempat-tempat tersebut dengan beberapa orang teman suaminya. Aktivitas yang cukup padat untuk bekerja kantor dan menjalankan usahanya tidak membuat ibu Diah melupakan untuk melakukan perawatan wajah dan rambut yang biasanya dilakukan di salon langganannya. Aktivitas kebugaran lebih banyak dilakukannya di dalam rumahnya dengan melakukan olah raga ringan yang dirasa dapat menjaga bentuk ideal tubuhnya.

Dalam penggunaan kendaraan, ia cenderung menerima apapun pemberian suaminya yang dianggap telah mengetahui selera untuk pemilihan kendaraan. Ia mengaku agak takut untuk menggunakan mobil yang harganya mahal dan lebih menyukai mobil yang telah disediakan oleh suaminya saat ini, yaitu Honda Jazz.

BIOGRAFI INFORMAN PENELITIAN

Interview dengan Bapak Yanto (nama samaran)

Jenis kelamin: Pria

Tanggal: 16 Desember 2005

Waktu: 19.00 WIB

Pekerjaan: Wiraswasta (Pegawai Negeri dan Wiraswasta)

Tempat Wawancara: Kediaman Bapak Yanto

Perumahan Casa Grande

Bapak Yanto adalah anak ketiga dari tujuh bersaudara yang saat ini tinggal di perumahan Casa Grande Yogyakarta. Ia lahir di Surabaya, 24 november 1961. Jenjang pendidikan yang ditempuhnya dari SD sampai SMU dijalani di kota kelahirannya. Setelah menyelesaikan pendidikan di tingkat SMU, ia bermigrasi ke beberapa daerah selama kurun waktu tertentu untuk menempuh jenjang-jenjang pendidikan sampai ia mendapat gelar strata-1 sekaligus pangkat pada kelulusannya.

Karir bapak yang memiliki dua orang anak ini dimulai setelah ia mendapatkan gelarnya. Selain berprofesi sebagai pegawai negeri, ia juga mencoba untuk berwiraswasta, seperti pekerjaan yang dilakoni ayahnya selama ini, walaupun dalam jenis usaha yang berbeda. Sampai saat ini, ia masih berprofesi sebagai pegawai negeri sekaligus sebagai wiraswasta yang dalam pelaksanaannya dibantu pula oleh istrinya.

Kegemarannya terhadap rumah-rumah yang bergaya minimalis dan mediterania membuatnya lebih memilih untuk membeli rumah di kompleks perumahan Casa Grande Yogyakarta. Keinginan untuk menciptakan rumah yang nyaman, sehat dan dengan tata ruangan yang baik membuat ia lebih mempercayai dekorasi taman dan ruangan-ruangannya pada profesional desain interior yang sudah dipercayainya. Rumah dengan ruangan yang cenderung lebar ini memiliki fungsi yang berbeda-beda, hanya empat kamar yang digunakan untuk ruangan tidur, dan dua ruangan lainnya digunakan untuk tempat tamu ataupun teman yang menginap dan satu ruangan lagi difungsikan untuk tempat karaoke dan menonton film yang sudah didesain dan diisi lengkap dengan peralatan-peralatan yang mendukung kegiatan tersebut, termasuk *sound system* dan *big screen* (layar lebar) untuk menonton film ataupun menampilkan teks karaoke.

Dalam keseharian dan pekerjaannya, ia selalu menghargai dan menampilkan gaya busana laki-laki yang rapi dan lebih disesuaikan dengan umurnya. Pemakaian *Polo Shirt* merek Versace dan kemeja Hugo Boss yang dipadukan dengan jeans Levi's untuk busana di luar kantor terkadang membuat orang tidak dapat menebak usianya yang sebenarnya. Gaya busana seperti ini seperti sudah menjadi *trade mark* tersendiri baginya di luar jam waktu kerjanya, termasuk untuk menemui tamu dan makan bersama relasi bisnis, teman maupun bersama keluarga di restoran-restoran Hotel seperti Novotel dan Hyatt yang menawarkan kenyamanan dan kemewahan

maupun rumah makan yang menawarkan konsep sederhana tetapi tetap menjunjung *image* mahal, seperti Gabah Resto.

Penggemar *House Music* dan musik-musik café ini mengaku cukup sering dalam intensitas kunjungan ke cafe yang terkadang harus dilakukannya untuk menjamu teman ataupun relasi bisnisnya yang berasal dari luar kota. Pengeluaran yang terkadang bisa mencapai dua (2) juta rupiah karena harus menjamu tamunya dianggap sebagai pengeluaran konsumsi yang tidak mahal karena ia tidak pernah berhitung untuk menjamu teman dan relasi bisnisnya yang sangat dihargai dan dihormatinya. Kesibukan dan kepadatan aktivitas dalam keseharian yang terkadang membuat ia tiba di rumah tengah malam, tidak membuat ia melupakan pentingnya olah raga untuk menjaga staminanya, seperti tenis yang dilakukan di *club house* rumahnya dan golf yang sesekali dilakukannya di Hyatt ataupun Merapi. Kegemarannya pada motor besar membuat ia sering melakukan *touring* keluar kota bersama istri dan teman-teman sesama pemilik Harley Davidson.

Dalam kepemilikan kendaraan, ia cenderung memperlihatkan pembelian kendaraan yang disesuaikan dengan fungsinya masing-masing. Hal tersebut ditunjukkan dengan kepemilikan lima unit kendaraan yang masing-masing memiliki fungsi yang berbeda-beda, seperti MOGE untuk penyaluran hobi dan *touring*, *family car* (kendaraan keluarga), *city car* (kendaraan dalam kota), Jeep untuk *off-road* dan menurutnya lebih terlihat gagah, dan satu buah sedan yang dirasa cocok untuk wanita dan lebih sering digunakan oleh istrinya.

SURAT PERMOHONAN PENELITIAN

Kepada :
Yth. Bagian Pemasaran Perumahan Jogja Regency
di tempat

Dengan hormat,

Berkaitan dengan proses belajar-mengajar di Program Studi Sosiologi FISIP Universitas Atma Jaya Yogyakarta, khususnya dalam menyelesaikan tugas akhir/skripsi, maka dengan ini, saya mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : A. A. ADITIYA YOGISWARI

No Mhs : 01809/SOS

Universitas : Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Alamat Rumah : Jl. Wahid Hasyim E.26, Pringgolayan, Yogyakarta.

dapat diperkenankan untuk melaksanakan kegiatan penelitian/wawancara di instansi yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin dengan mengambil judul “ KELAS SOSIAL, TINGKAH LAKU KONSUMSI DAN IDENTITAS (Studi kasus tingkah laku konsumsi masyarakat kelas menengah terhadap roti di Yogyakarta)”

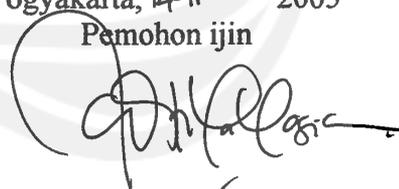
Perlu saya sampaikan, bahwa kegiatan tersebut dilakukan semata-mata bersifat intern Fakultas. Oleh karena itu data-data yang akan diperoleh hanya untuk keperluan ilmiah dan akademik sehingga tidak diperkenankan untuk maksud/tujuan lain.

Demikian permohonan yang dapat saya sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. Saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui
Bagian Pemasaran
Perumahan Jogja Regency



Yogyakarta, 14-11-2005
Pemohon ijin



A. A. Aditiya Yogiswari

Tembusan surat permohonan ini
Di sampaikan kepada Yth :

1. Warga Perumahan Jogja Regency

SURAT PERMORHONAN PENELITIAN

Kepada :
Yth. Bagian Pemasaran Perumahan Casa Grande
di tempat

Dengan hormat,

Berkaitan dengan proses belajar-mengajar di Program Studi Sosiologi FISIP Universitas Atma Jaya Yogyakarta, khususnya dalam menyelesaikan tugas akhir/skripsi, maka dengan ini, saya mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : A. A. ADITIYA YOGISWARI

No Mhs : 01809/SOS

Universitas : Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Alamat Rumah : Jl. Wahid Hasyim E.26, Pringgolayan, Yogyakarta.

dapat diperkenankan untuk melaksanakan kegiatan penelitian/wawancara di instansi yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin dengan mengambil judul "KELAS SOSIAL, TINGKAH LAKU KONSUMSI DAN IDENTITAS (Studi kasus tingkah laku konsumsi masyarakat kelas menengah terhadap roti di Yogyakarta)"

Perlu saya sampaikan, bahwa kegiatan tersebut dilakukan semata-mata bersifat intern Fakultas. Oleh karena itu data-data yang akan diperoleh hanya untuk keperluan ilmiah dan akademik sehingga tidak diperkenankan untuk maksud/tujuan lain.

Demikian permohonan yang dapat saya sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. Saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui
Bagian Pemasaran
Perumahan Casa Grande

PT. TIRTA SEGARA BIRU

INDRA IRRAWAN
MANAGER MARKETING.

Yogyakarta, 22 -11 2005

Pemohon ijin



A. A. Aditiya Yogiswari

Tembusan surat permohonan ini
Di sampaikan kepada Yth :

1. Warga Perumahan Casa Grande

SURAT PERMOHONAN PENELITIAN

Kepada :
Yth. Ketua RW 01 Jagalan Ledoksari
di tempat

Dengan hormat,

Berkaitan dengan proses belajar-mengajar di Program Studi Sosiologi FISIP Universitas Atma Jaya Yogyakarta, khususnya dalam menyelesaikan tugas akhir/skripsi, maka dengan ini, saya mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : A. A. ADITIYA YOGISWARI

No Mhs : 01809/SOS

Universitas : Universitas Atma Jaya Yogyakarta

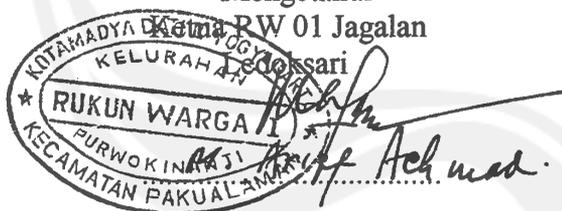
Alamat Rumah : Jl. Wahid Hasyim E.26, Pringgolayan, Yogyakarta.

dapat diperkenankan untuk melaksanakan kegiatan penelitian/wawancara di instansi yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin dengan mengambil judul “ KELAS SOSIAL, TINGKAH LAKU KONSUMSI DAN IDENTITAS (Studi kasus tingkah laku konsumsi masyarakat kelas menengah terhadap roti di Yogyakarta)”

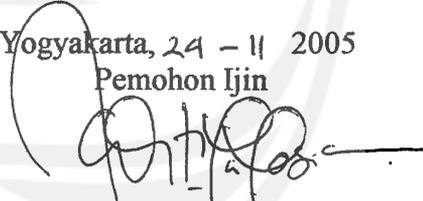
Perlu saya sampaikan, bahwa kegiatan tersebut dilakukan semata-mata bersifat intern Fakultas. Oleh karena itu data-data yang akan diperoleh hanya untuk keperluan ilmiah dan akademik sehingga tidak diperkenankan untuk maksud/tujuan lain.

Demikian permohonan yang dapat saya sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. Saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui
Ketua RW 01 Jagalan



Yogyakarta, 24 - 11 2005
Pemohon Ijin


A. A. Aditiya Yogiswari

Tembusan surat permohonan ini

Di sampaikan kepada Yth :

1. Ketua RT 01 Jagalan Ledoksari
2. Ketua RT 02 Jagalan Ledoksari
3. Ketua RT 03 Jagalan Ledoksari
4. Ketua RT 04 Jagalan Ledoksari
5. Ketua RT 05 Jagalan Ledoksari
6. Ketua RT 06 Jagalan Ledoksari
7. Warga Jagalan Ledoksari

SURAT PERMOHONAN PENELITIAN

Kepada :
Yth. Ketua RW Perumahan Taman Cemara
di tempat

Dengan hormat,

Berkaitan dengan proses belajar-mengajar di Program Studi Sosiologi FISIP Universitas Atma Jaya Yogyakarta, khususnya dalam menyelesaikan tugas akhir/skripsi, maka dengan ini, saya mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : A. A. ADITIYA YOGISWARI

No Mhs : 01809/SOS

Universitas : Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Alamat Rumah : Jl. Wahid Hasyim E.26, Pringgolayan, Yogyakarta.

dapat diperkenankan untuk melaksanakan kegiatan penelitian/wawancara di instansi yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin dengan mengambil judul “ KELAS SOSIAL, TINGKAH LAKU KONSUMSI DAN IDENTITAS (Studi kasus tingkah laku konsumsi masyarakat kelas menengah terhadap roti di Yogyakarta)”

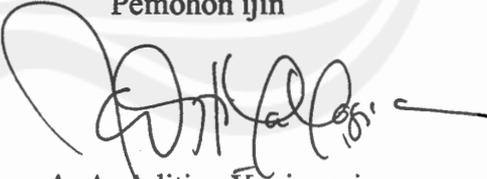
Perlu saya sampaikan, bahwa kegiatan tersebut dilakukan semata-mata bersifat intern Fakultas. Oleh karena itu data-data yang akan diperoleh hanya untuk keperluan ilmiah dan akademik sehingga tidak diperkenankan untuk maksud/tujuan lain.

Demikian permohonan yang dapat saya sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. Saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui
Ketua RW
Perumahan Taman Cemara



Yogyakarta, 14 - 11 - 2005
Pemohon ijin



A. A. Aditiya Yogiswari

Tembusan surat permohonan ini

Di sampaikan kepada Yth :

- 1 Warga Perumahan Taman Cemara
- 2 RT 10 Bp. Budi P.
- 3 RT 11 Ibu Mame Syah
- 4 RT 13 Bp. Ed. Ed.
- 5 RT 14 Bp. Agus
- 6 RT 12 Bp. Kabul B
- 7 RT 15 Bp. Dori

SURAT PERMOHONAN PENELITIAN

Kepada :
Yth. Ketua Paguyuban Perumahan Tirtasani
di tempat

Dengan hormat,

Berkaitan dengan proses belajar-mengajar di Program Studi Sosiologi FISIP Universitas Atma Jaya Yogyakarta, khususnya dalam menyelesaikan tugas akhir/skripsi, maka dengan ini, saya mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : A. A. ADITIYA YOGISWARI

No Mhs : 01809/SOS

Universitas : Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Alamat Rumah : Jl. Wahid Hasyim E.26, Pringgolayan, Yogyakarta.

dapat diperkenankan untuk melaksanakan kegiatan penelitian/wawancara di instansi yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin dengan mengambil judul “KELAS SOSIAL, TINGKAH LAKU KONSUMSI DAN IDENTITAS (Studi kasus tingkah laku konsumsi masyarakat kelas menengah terhadap roti di Yogyakarta)”

Perlu saya sampaikan, bahwa kegiatan tersebut dilakukan semata-mata bersifat intern Fakultas. Oleh karena itu data-data yang akan diperoleh hanya untuk keperluan ilmiah dan akademik sehingga tidak diperkenankan untuk maksud/tujuan lain.

Demikian permohonan yang dapat saya sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. Saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui
Ketua Paguyuban
Perumahan Tirtasani



(Subiyanto...)

Yogyakarta, 2005
Pemohon ijin



A. A. Aditya Yogiswari

Tembusan surat permohonan ini
Di sampaikan kepada Yth :

1. Warga Perumahan Tirtasani

SURAT PERMOHONAN PENELITIAN

Kepada : 
Yth. Ketua RW Suryoputran
di tempat

Dengan hormat,

Berkaitan dengan proses belajar-mengajar di Program Studi Sosiologi FISIP Universitas Atma Jaya Yogyakarta, khususnya dalam menyelesaikan tugas akhir/skripsi, maka dengan ini, saya mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : A. A. ADITIYA YOGISWARI

No Mhs : 01809/SOS

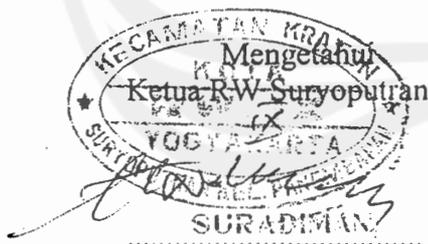
Universitas : Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Alamat Rumah : Jl. Wahid Hasyim E.26, Pringgolayan, Yogyakarta.

dapat diperkenankan untuk melaksanakan kegiatan penelitian/wawancara di instansi yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin dengan mengambil judul “ KELAS SOSIAL, TINGKAH LAKU KONSUMSI! DAN IDENTITAS (Studi kasus tingkah laku konsumsi masyarakat kelas menengah terhadap roti di Yogyakarta)”

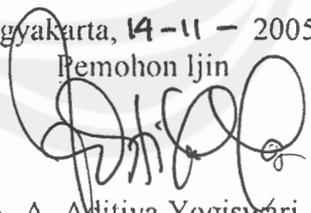
Perlu saya sampaikan, bahwa kegiatan tersebut dilakukan semata-mata bersifat intern Fakultas. Oleh karena itu data-data yang akan diperoleh hanya untuk keperluan ilmiah dan akademik sehingga tidak diperkenankan untuk maksud/tujuan lain.

Demikian permohonan yang dapat saya sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. Saya ucapkan terimakasih.


Mengetahui
Ketua RW Suryoputran
SURADIMAN

Yogyakarta, 14-11-2005

Pemohon Ijin


A. A. Aditiya Yogiswari

Tembusan surat permohonan ini

Di sampaikan kepada Yth :

1. Ketua RT Suryoputran
2. Warga Suryoputran

SURAT PERMOHONAN PENELITIAN

Kepada :
Yth. Ketua Dukuh Kalongan
di tempat

Dengan hormat,

Berkaitan dengan proses belajar-mengajar di Program Studi Sosiologi FISIP Universitas Atma Jaya Yogyakarta, khususnya dalam menyelesaikan tugas akhir/skripsi, maka dengan ini, saya mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : A. A. ADITIYA YOGISWARI

No Mhs : 01809/SOS

Universitas : Universitas Atma Jaya Yogyakarta

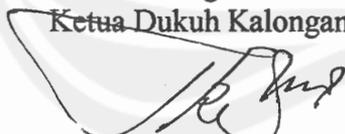
Alamat Rumah : Jl. Wahid Hasyim E.26, Pringgolayan, Yogyakarta.

dapat diperkenankan untuk melaksanakan kegiatan penelitian/wawancara di instansi yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin dengan mengambil judul “ KELAS SOSIAL, TINGKAH LAKU KONSUMSI DAN IDENTITAS (Studi kasus tingkah laku konsumsi masyarakat kelas menengah terhadap roti di Yogyakarta)”

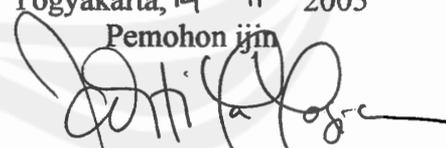
Perlu saya sampaikan, bahwa kegiatan tersebut dilakukan semata-mata bersifat intern Fakultas. Oleh karena itu data-data yang akan diperoleh hanya untuk keperluan ilmiah dan akademik sehingga tidak diperkenankan untuk maksud/tujuan lain.

Demikian permohonan yang dapat saya sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. Saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui
Ketua Dukuh Kalongan


.....
Kismiyadi

Yogyakarta, 14 - 11 2005
Pemohon ijin


A. A. Aditya Yogiswari

Tembusan surat permohonan ini
Di sampaikan kepada Yth :

1. Ketua RW 27 Dusun Kalongan
2. Ketua RT 07 Dusun Kalongan
3. Warga Perumahan Candi Sari





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Komplek Balaikota Jalan Kenari No. 56 Telepon 515207, 515865/515866 Psw. 153, 154

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/2222

Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala daerah istimewa Yogyakarta

Nomor : 070/6047

Tanggal : 19/11/2005

lingat

1. Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Yogyakarta Nomor 072/KD/1986 tanggal 6 Mei 1986 tentang Petunjuk Pelaksanaan Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta, Nomor : 33/KPT/1986 tentang : Tatalaksana Pemberian izin bagi setiap Instansi Pemerintah maupun non Pemerintah yang melakukan Pendataan / Penelitian
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 38/I.2/2004 Tentang : Pemberian izin / Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN /PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta

kan Kepada

Nama : A.A. ADITYA YOGISWARI NO MHS / NIM : 01809/Sos
Pekerjaan : Mahasiswa FISIPOL - UAJY
Alamat : Jl. Babarsari No.6 Yogyakarta
Penanggungjawab : F.X. Bambang KP.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul : KELAS SOSIAL, TINGKAH LAKU KONSUMSI DAN IDENTITAS (Studi Kasus Tingkah Laku Konsumsi Masyarakat Kelas Menengah Terhadap Roti di Yogyakarta)

isi/Responden : Kota Yogyakarta

tu : 19/11/2005 Sampai 19/02/2006

ipiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan

gan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta)

2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Ijin ini tidak dislahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat ijin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah Setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Ijin

A.A. ADITYA YOGISWARI

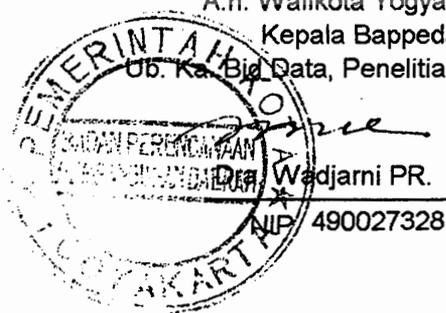
Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 23/11/2005

A.n. Walikota Yogyakarta

Kepala Bappeda

Urb. Ka. Bida, Penelitian & KAD

Wadjarni PR.
NIP. 490027328



busan Kepada Yth. :

Walikota Yogyakarta

Ka. BAPEDA Prop. DIY

Ka. Kantor Kesbang dan Linmas Kota Yogyakarta

Camat Paku Alaman Yogyakarta

Lurah Purwokinanti Yogyakarta

rsip.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
KECAMATAN PAKUALAMAN
KELURAHAN PURWOKINANTI

Jalan Harjowinatan 19 544661 Yogyakarta 55112

SURAT IJIN SURVEY/PENELITIAN

Nomor : 070/297/PWK/XI/2005

Dasar : Surat Keterangan/Ijin Penelitian dari Walikota Kota Yogyakarta
Nomor : 070/2222 Tanggal 23 Nopember 2005.

Dijijinkan kepada : Nama : A.A ADITYA YOGISWARI
Pekerjaan : Mahasiswa FISIPOL - UAJY
NIM/NIP : 01809/Sos
Alamat : Jl. Babarsari No. 6 Yogyakarta
Penanggung jawab : F.X. Bambang KP

Bermaksud : Mengadakan survey/penelitian dengan Judul KELAS SOSIAL
TINGKAH LAKU KONSUMSI DAN IDENTITAS (Studi Kasus
Tingkah Laku Konsumsi Masyarakat Kelas Menengah Terhadap Roti di
Yogyakarta).

Lokasi responden : Wilayah Kelurahan Purwokinanti.

Waktu : Mulai tanggal 19 Nopember 2005 s.d. 19 Pebruari 2006.

Dengan ketentuan :

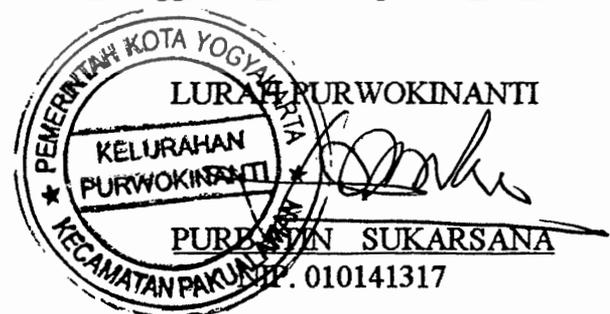
- Setelah selesai wajib melapor kepada Lurah.
- Menjaga ketentraman dan ketertiban serta mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.
- Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah, tindak pidana dan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah.

Demikian Surat Ijin Survey/Penelitian ini dikeluarkan agar Bapak/Ibu/Saudara
Ketua Rukun Warga se Kelurahan Purwokinanti dapat memberikan bantuan seperlunya dalam
pelaksanaannya.

Dikeluarkan di : Yogyakarta,
Pada tanggal : 24 Nopember 2005

Tanda tangan
Pemegang ijin

A.A ADITYA YOGISWARI



Tembusan :
Yth. Bpk. Ketua RW se Kelurahan.



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

No : 3100/IX

14 November 2005

Hal : Permohonan Penelitian Skripsi

Kepada :
Yth. Ketua RW. Magangan
Yogyakarta

Dengan hormat,

Berkaitan dengan proses belajar - mengajar di Program Studi Sosiologi FISIP Universitas Atma Jaya Yogyakarta, khususnya dalam menyelesaikan tugas akhir/skripsi, maka dengan ini kami mohon mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : **A.A. ADITIYA YOGISWARI**
No. mhs : **01809/Sos**

dapat diperkenankan untuk melaksanakan kegiatan penelitian/wawancara di instansi yang Bapak/Ibu/Sdr. pimpin dengan mengambil topik "**KELAS SOSIAL, TINGKAH LAKU KONSUMSI PANGAN DAN IDENTITAS (Studi Kasus Tingkah Laku Konsumsi Masyarakat Kelas Menengah Terhadap Roti di Yogyakarta)**".

Sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi tersebut adalah Bapak Bambang K.P, M.Si.

Perlu kami sampaikan, bahwa kegiatan tersebut dilakukan semata-mata bersifat ilmiah dan intern Fakultas. Oleh karena itu data-data yang akan diperoleh hanya untuk keperluan ilmiah dan akademik sehingga tidak diperkenankan untuk maksud/tujuan lain.

Demikian permohonan yang dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr, kami mengucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi Sosiologi,

Y. Kunharibowo, MA.



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

No : 3100/IX

14 November 2005

Hal : Permohonan Penelitian Skripsi

Kepada :

Yth. Ketua Paguyuban Perumahan Taman Cemara
Yogyakarta

Dengan hormat,

Berkaitan dengan proses belajar - mengajar di Program Studi Sosiologi FISIP Universitas Atma Jaya Yogyakarta, khususnya dalam menyelesaikan tugas akhir/skripsi, maka dengan ini kami mohon mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : A.A. ADITIYA YOGISWARI

No. mhs : 01809/Sos

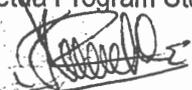
dapat diperkenankan untuk melaksanakan kegiatan penelitian/wawancara di instansi yang Bapak/Ibu/Sdr. pimpin dengan mengambil topik "**KELAS SOSIAL, TINGKAH LAKU KONSUMSI PANGAN DAN IDENTITAS (Studi Kasus Tingkah Laku Konsumsi Masyarakat Kelas Menengah Terhadap Roti di Yogyakarta)**".

Sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi tersebut adalah Bapak Bambang K.P, M.Si..

Perlu kami sampaikan, bahwa kegiatan tersebut dilakukan semata-mata bersifat ilmiah dan intern Fakultas. Oleh karena itu data-data yang akan diperoleh hanya untuk keperluan ilmiah dan akademik sehingga tidak diperkenankan untuk maksud/tujuan lain.

Demikian permohonan yang dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr, kami mengucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi Sosiologi,


Y. Kunharibowo, MA.

FAKULTAS
ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

No : 3100/IX
Hal : Permohonan Penelitian Skripsi

14 November 2005

Kepada :
Yth. Ketua Dukuh Kalongan Perumahan Candi Sari
Yogyakarta

Dengan hormat,

Berkaitan dengan proses belajar - mengajar di Program Studi Sosiologi FISIP Universitas Atma Jaya Yogyakarta, khususnya dalam menyelesaikan tugas akhir/skripsi, maka dengan ini kami mohon mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : A.A. ADITIYA YOGISWARI
No. mhs : 01809/Sos

dapat diperkenankan untuk melaksanakan kegiatan penelitian/wawancara di instansi yang Bapak/Ibu/Sdr. pimpin dengan mengambil topik "KELAS SOSIAL, TINGKAH LAKU KONSUMSI PANGAN DAN IDENTITAS (Studi Kasus Tingkah Laku Konsumsi Masyarakat Kelas Menengah Terhadap Roti di Yogyakarta)".

Sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi tersebut adalah Bapak Bambang K.P, M.Si.

Perlu kami sampaikan, bahwa kegiatan tersebut dilakukan semata-mata bersifat ilmiah dan intern Fakultas. Oleh karena itu data-data yang akan diperoleh hanya untuk keperluan ilmiah dan akademik sehingga tidak diperkenankan untuk maksud/tujuan lain.

Demikian permohonan yang dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr, kami mengucapkan terima kasih.

Di terima :

Tgl. 15. Nov. 2005

Dukuh Kalongan

[Signature]
Kismiyadi

[Signature]
Ketua Program Studi Sosiologi,
Y. Kunharibowo, MA.
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

No : 3100/IX

14 November 2005

Hal : Permohonan Penelitian Skripsi

Kepada :

Yth. Ketua RW.01 Jagalan Ledoksari
Yogyakarta

Dengan hormat,

Berkaitan dengan proses belajar - mengajar di Program Studi Sosiologi FISIP Universitas Atma Jaya Yogyakarta, khususnya dalam menyelesaikan tugas akhir/skripsi, maka dengan ini kami mohon mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : A.A. ADITIYA YOGISWARI
No. mhs : 01809/Sos

dapat diperkenankan untuk melaksanakan kegiatan penelitian/wawancara di instansi yang Bapak/Ibu/Sdr. pimpin dengan mengambil topik "**KELAS SOSIAL, TINGKAH LAKU KONSUMSI PANGAN DAN IDENTITAS (Studi Kasus Tingkah Laku Konsumsi Masyarakat Kelas Menengah Terhadap Roti di Yogyakarta)**".

Sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi tersebut adalah Bapak Bambang K.P, M.Si.

Perlu kami sampaikan, bahwa kegiatan tersebut dilakukan semata-mata bersifat ilmiah dan intern Fakultas. Oleh karena itu data-data yang akan diperoleh hanya untuk keperluan ilmiah dan akademik sehingga tidak diperkenankan untuk maksud/tujuan lain.

Demikian permohonan yang dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr, kami mengucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi Sosiologi,


Y. Kunharibowo, MA.



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

No : 3100/IX

14 November 2005

H a l : Permohonan Penelitian Skripsi

Kepada :
Yth. Ketua RW.Suryo Putran
Yogyakarta

Dengan hormat,

Berkaitan dengan proses belajar - mengajar di Program Studi Sosiologi FISIP Universitas Atma Jaya Yogyakarta, khususnya dalam menyelesaikan tugas akhir/skripsi, maka dengan ini kami mohon mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : A.A. ADITIYA YOGISWARI
No. mhs : 01809/Sos

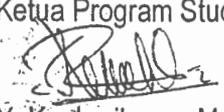
dapat diperkenankan untuk melaksanakan kegiatan penelitian/wawancara di instansi yang Bapak/Ibu/Sdr. pimpin dengan mengambil topik "**KELAS SOSIAL, TINGKAH LAKU KONSUMSI PANGAN DAN IDENTITAS (Studi Kasus Tingkah Laku Konsumsi Masyarakat Kelas Menengah Terhadap Roti di Yogyakarta)**".

Sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi tersebut adalah Bapak Bambang K.P, M.Si.

Perlu kami sampaikan, bahwa kegiatan tersebut dilakukan semata-mata bersifat ilmiah dan intern Fakultas. Oleh karena itu data-data yang akan diperoleh hanya untuk keperluan ilmiah dan akademik sehingga tidak diperkenankan untuk maksud/tujuan lain.

Demikian permohonan yang dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr, kami mengucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi Sosiologi,


Y. Kunharibowo, MA.



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

No : 3100/IX

14 November 2005

Hal : Permohonan Penelitian Skripsi

Kepada :

Yth. Kantor Pemasaran Perumahan Casa Grande
Yogyakarta

Dengan hormat,

Berkaitan dengan proses belajar - mengajar di Program Studi Sosiologi FISIP Universitas Atma Jaya Yogyakarta, khususnya dalam menyelesaikan tugas akhir/skripsi, maka dengan ini kami mohon mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : A.A. ADITIYA YOGISWARI
No. mhs : 01809/Sos

dapat diperkenankan untuk melaksanakan kegiatan penelitian/wawancara di instansi yang Bapak/Ibu/Sdr. pimpin dengan mengambil topik "**KELAS SOSIAL, TINGKAH LAKU KONSUMSI PANGAN DAN IDENTITAS (Studi Kasus Tingkah Laku Konsumsi Masyarakat Kelas Menengah Terhadap Roti di Yogyakarta)**".

Sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi tersebut adalah Bapak Bambang K.P, M.Si.

Perlu kami sampaikan, bahwa kegiatan tersebut dilakukan semata-mata bersifat ilmiah dan intern Fakultas. Oleh karena itu data-data yang akan diperoleh hanya untuk keperluan ilmiah dan akademik sehingga tidak diperkenankan untuk maksud/tujuan lain.

Demikian permohonan yang dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr, kami mengucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi Sosiologi,

Y. Kunharibowo, MA.



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

No : 3100/IX

14 November 2005

Hal : Permohonan Penelitian Skripsi

Kepada :
Yth. Ketua Paguyuban Perumahan Tirta Sani
Yogyakarta

Dengan hormat,

Berkaitan dengan proses belajar - mengajar di Program Studi Sosiologi FISIP Universitas Atma Jaya Yogyakarta, khususnya dalam menyelesaikan tugas akhir/skripsi, maka dengan ini kami mohon mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : A.A. ADITIYA YOGISWARI
No. mhs : 01809/Sos

dapat diperkenankan untuk melaksanakan kegiatan penelitian/wawancara di instansi yang Bapak/Ibu/Sdr. pimpin dengan mengambil topik "**KELAS SOSIAL, TINGKAH LAKU KONSUMSI PANGAN DAN IDENTITAS (Studi Kasus Tingkah Laku Konsumsi Masyarakat Kelas Menengah Terhadap Roti di Yogyakarta)**".

Sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi tersebut adalah Bapak Bambang K.P, M.Si.

Perlu kami sampaikan, bahwa kegiatan tersebut dilakukan semata-mata bersifat ilmiah dan intern Fakultas. Oleh karena itu data-data yang akan diperoleh hanya untuk keperluan ilmiah dan akademik sehingga tidak diperkenankan untuk maksud/tujuan lain.

Demikian permohonan yang dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr, kami mengucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi Sosiologi,

Y. Kunharibowo, MA.